

**STRATEGI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT DI  
BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG  
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
USAHA MIKRO, KECIL, DAN  
MENENGAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh :  
J E M B E R

Irdua Wahyu Listanti  
NIM : 204105010035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**STRATEGI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT DI  
BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG  
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
USAHA MIKRO, KECIL, DAN  
MENENGAH**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

Irdaya Wahyu Listanti  
NIM : 204105010035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**STRATEGI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT  
DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG  
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
USAHA MIKRO, KECIL, DAN  
MENENGAH**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Irdua Wahyu Listanti  
NIM : 204105010035

Disetujui Pembimbing



**Nadia Azalia Putri, M. M.**  
**NIP. 199403042019032019**

**STRATEGI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT  
DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG  
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
USAHA MIKRO, KECIL, DAN  
MENENGAH**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Desember 2023

Tim Penguji

**Ketua**

**Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M**  
NIP. 198509152019032005

**Sekretaris**

**Nur Alifah Fajariyah, SE, MSA**  
NUP. 201603133

Anggota:

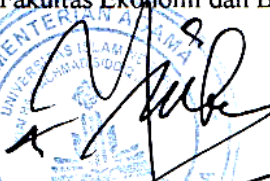
1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd, M.E.I

(  )

2. Nadia Azalia Putri, M.M

(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS An-Nisa’ : 29).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

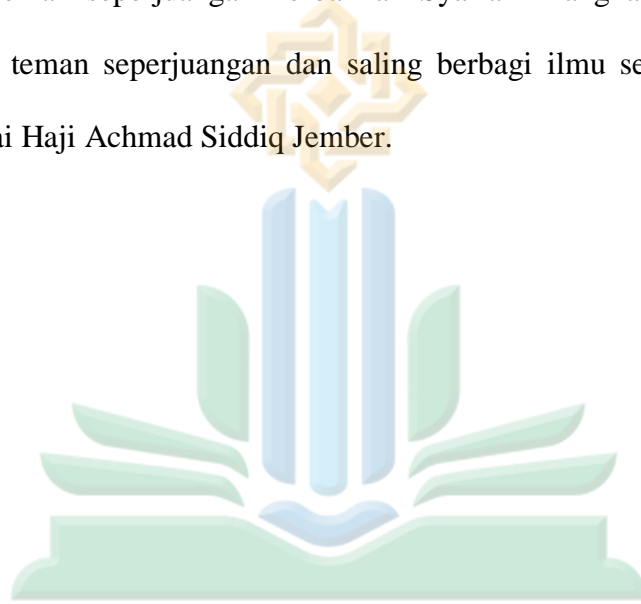
<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1989), 83.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah proses panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya haturkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, yakni Ayahanda tercinta Sulis Irawan, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Ibunda tercinta Ita Wahyuni, terimakasih sebesar-besarnya atas semangat, nasehat, doa yang selalu diberikan, dan memotivasi tiada henti, terimakasih juga atas kesabaran, kebesaran hati menghadapi penulis, menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Adik tercinta Rafan Aisar Aurayain, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat.
2. Mbak Diana dan Mbak Cindy yang senantiasa selalu memberikan semangat dan selalu ada disetiap keadaan hingga saya berada dititik ini.
3. Para guru yang telah mendidik, memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran dimulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Guru Mengaji, dan seluruh dosen UIN KHAS Jember.

4. Antiq Sayyidatul, Fifi Ahsinatul, dan Agil Hidayatullah terimakasih selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan serta berjuang bersama-sama sampai ditahap ini.
5. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2 angkatan 2020 yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu selama perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa alam semesta. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sungguh atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul “*Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.*”

Terselesainya skripsi ini dapat penulis peroleh karena bimbingan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberi fasilitas yang memadai selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
6. Ibu Nadia Azalia Putri, M. M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



8. Pihak BRI Unit Tanjung Jember yang telah memberi izin dan membantu pelaksanaan penelitian, serta pelaku UMKM di Pasar Tanjung Jember yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat membantu dalam penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik serta saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di waktu yang akan mendatang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 29 November 2023

**Irdya Wahyu Listanti**  
**NIM. 204105010035**

## ABSTRAK

**Irdua Wahyu Listanti, Nadia Azalia Putri, 2023:** Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

**Kata Kunci:** Kredit Usaha Rakyat (KUR), Strategi, dan Produktivitas UMKM.

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, serta memiliki potensi yang sangat besar terhadap perekonomian negara. Salah satunya UMKM yang ada di Pasar Tanjung. Pasar Tanjung ialah pasar terbesar atau kelas utama di Kabupaten Jember yang terdapat banyak sekali UMKM. Permasalahan UMKM yang ada di dalam Pasar Tanjung sepi dikarenakan kalah saing dengan pasar sore. Pasar sore terletak di pinggir jalan Pasar Tanjung yang menjual berbagai sayuran dan kebutuhan pokok sama seperti yang dijual di dalam pasar, akan tetapi yang dijual dalam pasar masih kurang lengkap, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli di pasar sore. Penyaluran kredit sangat penting bagi UMKM yang ada di dalam Pasar Tanjung guna menambah persediaan yang semakin lengkap dan tidak terlepas dari strategi yang akan digunakan dalam penyaluran kredit. KUR adalah program pemerintah yang disalurkan oleh BRI Unit Tanjung guna membantu dalam mengakses permodalan kepada pelaku UMKM di bidang usaha yang produktif dan layak namun kurang dalam penyediaan agunan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat yang digunakan BRI Unit Tanjung untuk meningkatkan produktivitas Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah?, 2) Bagaimana dampak dari strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat dalam meningkatkan produktivitas Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat yang digunakan BRI Unit Tanjung untuk meningkatkan produktivitas Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak dari strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat dalam meningkatkan produktivitas Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di BRI Unit Tanjung dan Pasar Tanjung Jember. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Tanjung menggunakan 3 tahap dalam proses strateginya yakni tahap perumusan strategi, implementasi strategi, dan pengendalian strategi. 2) Dampak dari strategi penyaluran KUR yakni dapat meningkatkan produktivitas UMKM di Pasar Tanjung yang ditandai dengan meningkatnya hasil usaha (*output*) dibandingkan dengan total biaya produksi (*input*).

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Pemelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Analisis Data .....	60
F. Keabsahan Data.....	62
G. Tahap Penelitian.....	63
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA ANALISIS.....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	64
B. Penyajian dan Analisis Data.....	70
C. Pembahasan Temuan .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1	: Matrik Penelitian
Lampiran 2	: Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran 6	: Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 7	: Surat Screening Turnitin 30%
Lampiran 8	: Surat Selesai Bimbingan
Lampiran 9	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	: Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	28
4.1 Nama Karyawan dan Jabatan BRI Unit Tanjung.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
4.1 BRI Unit Tanjung.....	64
4.2 Logo BRI.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perbankan adalah lembaga bisnis yang dapat dipercaya masyarakat untuk menyimpan uangnya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah lembaga yang menghimpun uang masyarakat, yang disimpan sebagai tabungan dan kemudian dikelola oleh bank. Uang tersebut selanjutnya dialokasikan sebagai kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>2</sup> Perbankan mengalami perkembangan setiap tahunnya dengan perkembangan yang sangat pesat, maka perbankan harus mempunyai peranan dalam memperlancar transaksi perdagangan baik ditingkat nasional maupun ditingkat internasional. Dalam menyalurkan dananya atau kredit perbankan hendaklah diarahkan pada bagian produktif saja agar bisa membawa dampak yang berlipat, baik dari peningkatannya lapangan pekerjaan maupun permintaan tenaga kerja.

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di suatu daerah mempunyai dampak yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada Maret 2021, kontribusinya sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berpotensi menyerap 97% dari seluruh

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 24.

angkatan kerja di Indonesia dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 97% menjadi 60,42 persen dari total investasi negara. Kehadiran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di masyarakat sangat meningkatkan jumlah pilihan pekerjaan yang tersedia bagi mereka yang saat ini menganggur atau kehilangan pekerjaan. Dalam jangka panjang, banyaknya peluang usaha yang dihadirkan oleh UMKM akan membantu penurunan angka pengangguran. UMKM, yang merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah, memberikan kontribusi besar dalam perbaikan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, UMKM dapat mengatasi berbagai hambatan ekonomi, seperti kemiskinan dan pengangguran.

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia menjadi garda terdepan. Hal ini dibuktikan dengan peran UMKM sebagai pelaku usaha besar, yaitu berkontribusi dalam perekrutan pekerja baru, pembentukan PDB, ekspor, dan perolehan modal investasi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang sangat besar terhadap perekonomian negara. Di samping itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga mempunyai banyak kendala dengan kurangnya penguasaan tentang ilmu pengetahuan, sumber daya manusianya yang rendah, kurangnya pemahaman ilmu teknologi dengan zaman sekarang serba teknologi, dan persoalan yang sering ditemui yaitu kekurangan modal.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Adhi Prasetyo Satriyo Wibowo, "Penguatan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Undang-Undang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan," *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara* 8, no. 1 (Juni 2023): 3



Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering dihadapi masalah terkait keuangan dalam mengelola usahanya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Menteri Perdagangan RI yang mengidentifikasi tiga kendala yang perlu diatasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Pertama, tidak ada pengalaman. Hal ini UMKM sulit beradaptasi dalam perkembangan. Kelangkaan jaringan pasar yang menimbulkan hambatan persaingan menjadi kekhawatiran kedua. Ketiga, mayoritas kendala yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia ketika mencoba membangun dan memperluas usahanya adalah permodalan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia, pemerintah meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui Instruksi Presiden (INPRES) No. 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pembangunan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).<sup>4</sup> Kebijakan ini dirancang untuk membantu UMKM dalam mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Kredit Usaha Rakyat yang disebut juga KUR adalah salah satu jenis pembiayaan atau kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bentuk investasi dan modal usaha. Pinjaman ini yang didukung oleh fasilitas penjaminan ditujukan untuk usaha-usaha yang mampu bertahan dan produktif namun kurang dalam memenuhi persyaratan yang disediakan oleh bank.<sup>5</sup>

Peraturan Menteri Koordinator Negara (MENKO) Nomor 11 Tahun 2017

---

<sup>4</sup> Ibrahim Hasan, "Analisa Pertumbuhan Penyaluran KUR Pada UMKM Dalam Rangka Penurunan Angka Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Ilmiah* 2, no. 1 (April 2016): 2

<sup>5</sup> Wayan Arsane dan Nyoman Ari Surya Darmawan, "Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)," *Jurnal Widya Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 1 (Februari 202): 13.

pasal 2, mengatur bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut: 1) Meningkatkan dan memperluas akses permodalan atau pembiayaan untuk usaha produktif; 2) Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan 3) Mendorong pertumbuhan perekonomian negara dan lapangan pekerjaan. Dengan demikian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak lagi menghadapi kendala dalam hal permodalan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan keberlangsungan usahanya. Produktivitas pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah perbandingan antara *output* (pengeluaran) dengan *input* (pendapatan). Konsep produktivitas berkaitan dengan sejauh mana sumber daya dikelola dan digunakan secara efisien untuk mencapai hasil yang optimal.<sup>6</sup> Maka, dengan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diharapkan dapat meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya di Pasar Tanjung.

Pasar Tanjung adalah pasar rakyat yang terletak di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Tahun 1973 adalah tahun dibukanya Pasar Tanjung dengan luas total 25.105 meter persegi, pasar tanjung ini merupakan pasar terbesar di wilayah Jember. Letak tepatnya di antara jalan Jl. Trunojoyo ke arah selatan, Jl. Untung Suropati sebelah utara, Jl. Dr. Wahidin di sebelah timur, dan Jl. Samanhudi Jember ke arah barat. Pasar Tanjung Kabupaten Jember merupakan satu-satunya pasar tradisional utama di wilayah Jember yang memiliki kapasitas cukup besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

---

<sup>6</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2007), 13.

baik di kota maupun pedesaan. Jumlah pedagang dan konsumen terus meningkat setiap tahunnya.<sup>7</sup> Akan tetapi, adanya pembaharuan sistem pasar yaitu pasar sore. Pasar sore ini terdapat di pinggir jalan Pasar Tanjung yang menjual berbagai kebutuhan pokok dan sayuran sama seperti yang dijual dalam pasar, akan tetapi yang dijual dalam pasar masih kurang lengkap, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli di pasar sore.<sup>8</sup> Penyaluran kredit sangat penting bagi UMKM di Pasar Tanjung guna menambah persediaan yang semakin lengkap dan tidak terlepas dari strategi penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Jember. Strategi penyaluran kredit adalah panduan atau kerangka kerja yang menguraikan pendekatan digunakan oleh lembaga keuangan atau organisasi lainnya dalam mengalokasikan dan menyalurkan kredit kepada peminjam atau debitur.<sup>9</sup> Mengacu pada hasil penelitian dari Achmad Ricko Maulana pada tahun 2023 menyatakan bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdampak positif dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).<sup>10</sup>

Alasan dipilihnya BRI Unit Tanjung sebagai objek penelitian, karena berdasarkan wawancara kepada kepala unit BRI Tanjung, strategi yang dilakukan dalam menyalurkan KUR kepada UMKM dengan strategi

---

<sup>7</sup> "Profil Pasar Tanjung Kabupaten Jember," Siskaperbapo, diakses 29 Agustus 2023, <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/profilpasar/detail/24>.

<sup>8</sup> Septi, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Agustus 2023.

<sup>9</sup> Ni Wayan Pastini dan Ida Bagus, "Analisis Strategi Pemberian Kredit Dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan: Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Bali," *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 3, no. 1 (Juni 2018): 98.

<sup>10</sup> Ricko Maulana, "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan BRI Unit Tamanan Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Desa Mengem Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 105.

revitalisasi, yakni dengan membagi satu *account officer* perwilayahnya, selain dengan strategi revitalisasi BRI juga mempunyai strategi dengan melihat data-data yang masih aktif, nasabah lama, data-data agen seperti agen BRILink dan agen UMi. BRI Unit Tanjung juga mengakuisisi pasar, hampir semua pasar bermitra ke BRI, dengan berbagai strategi tersebut para *account officer* akan mudah menghubungi atau langsung ke tempat nasabah dengan mempromosikan kreditnya ke calon nasabah dengan berbagai keunggulannya. Berbagai kredit yang ditawarkan paling diminati nasabah dan lebih tertarik ke kredit Usaha Rakyat dikarenakan keunggulan dari BRI diproduk KUR tidak ada beban administrasi dibandingkan dengan bank lain serta dalam pelunasannya BRI Unit Tanjung menggunakan POF (*Person Organization Fit*) apabila ada nasabah yang belum bayar sedangkan dibank lain terkena denda atau pinalti.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian terkait dengan **Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.**

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun

---

<sup>11</sup> M. Rosi Prayudi, diwawancara oleh penulis, 10 Agustus 2023.

secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>12</sup>

Dari latar belakang sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas. Maka peneliti menyimpulkan dan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang digunakan BRI Unit Tanjung untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?
2. Bagaimana dampak dari strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Tanjung dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, ada tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang digunakan BRI Unit Tanjung untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

<sup>13</sup> Penyusun, 45.

2. Untuk mengetahui dampak dari penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Tanjung dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoretis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>14</sup> Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang dapat memperluas pengetahuan pembaca mengenai strategi yang dilakukan BRI Unit Tanjung dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi bagi para peneliti baru yang baru memulai. Kemungkinan terdapat permasalahan penelitian sejalan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti baru, sehingga ide-idenya akan bersifat melengkapi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memperoleh informasi terkini dan wawasan baru terkait strategi penyaluran KUR di BRI Unit Tanjung dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu,

---

<sup>14</sup> Penyusun, 45.

dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari kampus ke masyarakat.

b. Bagi Pasar Tanjung dan BRI Unit Tanjung

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran objektif tentang peningkatan produktivitas UMKM melalui strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat

c. Bagi Masyarakat Umum

Hal ini dapat menjadi sumber berharga untuk memperluas pengetahuan dan memajukan penelitian di bidang perbankan di masa depan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi istilah-istilah penting, yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana disebut oleh peneliti. Berikut definisi istilah yang berkaitan dengan judul ini sebagai berikut:

### 1. Strategi Penyaluran Kredit

Strategi penyaluran kredit adalah panduan atau kerangka kerja yang menguraikan pendekatan yang digunakan oleh lembaga keuangan atau organisasi lainnya dalam mengalokasikan dan menyalurkan kredit kepada peminjam atau debitur.<sup>15</sup>

Strategi penyaluran kredit yang dimaksud pada penelitian ini yaitu strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang digunakan oleh BRI Unit Tanjung.

---

<sup>15</sup> Ni Wayan Pastini dan Ida Bagus, "Analisis Strategi Pemberian Kredit Dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan: Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Bali," 98.

## 2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan pembiayaan atau kredit khusus yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang usahanya produktif, namun kurang memiliki jaminan yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman bank.<sup>16</sup>

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan program pemerintah yang disalurkan oleh Bank BRI Unit Tanjung kepada UMKM.

## 3. Produktivitas

Hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dengan pemasukan yang diperoleh dari tenaga kerja, material, dan uang merupakan definisi dari produktivitas. Produktivitas juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara output dengan input.<sup>17</sup>

Produktivitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah perbandingan persediaan bahan baku dan omzet yang dicapai oleh UMKM Pasar Tanjung Jember yang mendapatkan KUR.

## 4. UMKM

UMKM singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro, kecil, dan menengah dalam definisi paling mendasarnya yakni usaha atau bisnis yang dioperasikan oleh pemilik tunggal, keluarga, atau entitas atau kelompok komersial sangat kecil lainnya. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menjadi penopang fundamental

<sup>16</sup> Wayan Arsane dan Nyoman Ari Surya Darmawan, "Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero)," 13.

<sup>17</sup> H. Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2020), 99.



perekonomian Indonesia. Hal ini tidak lepas dari klasifikasi Indonesia sebagai negara berkembang. Tindakan ini dilakukan untuk mendorong kemampuan berkembang pada masyarakat di bidang ekonomi.<sup>18</sup>

UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Pasar Tanjung Jember yang mendapatkan program KUR.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan memberikan alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan dan diakhiri penutup. Penulisan sistematika pembahasan dalam bentuk naratif deskriptif, bukan menggunakan format daftar isi.<sup>19</sup> Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab pertama penelitian ini mengkaji konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Kepustakaan, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, memuat penjelasan tentang metodologi dan macam-macam penelitian, serta lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini berisi penyajian dan analisis data, gambaran objek penelitian, serta pembahasan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

---

<sup>18</sup> Yudi Cahyadi dan Nola Windirah, "Efektivitas Program KUR Mikro Untuk UMKM Di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Bangkahulu," *Jurnal Agristan* 3, no. 1 (Mei 2021): 56.

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 91.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya).<sup>20</sup> Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ricko Maulana, pada tahun 2023, dengan judul "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan BRI Unit Tamanan Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Desa Mengan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso".

Latar belakang dari penelitian ini terdapat UMKM yang cukup besar di Desa Mengan dan terpilih sebagai Desa BRilian di Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Ditetapkannya Desa Mengan sebagai Desa BRilian juga memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha dengan memberikan mereka akses pendanaan yang lebih baik sehingga mereka lebih mudah dalam hal permodalan dan membangun usahanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan BRI Tamanan Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, 91.

Mengen, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso”. Pertanyaan utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana efektivitas penyaluran KUR Kemitraan dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Mengen, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso?” Bagaimana dampak dari penyaluran KUR Kemitraan BRI Unit Tamanan dalam meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Mengen yang berada di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso?

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan pengumpulan data menggunakan beberapa metode berbeda, dua di antaranya adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis datanya menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, terlihat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan BRI Tamanan sudah efektif. Hal ini disebabkan karena pengalokasiannya sesuai dengan teori indikator efektivitas program, dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan telah berdampak pada peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Mengen pada usaha sangkar burung dengan peningkatan hasil (*output*) bulanan usaha dibandingkan dengan seluruh biaya produksi bulanan (*input*).<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada pembahasan yang mana penelitian sebelumnya membahas tentang efektivitas penyaluran KUR

---

<sup>21</sup> Ricko Maulana, "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan BRI Unit Tamanan Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Desa Mengen Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso," 105.

dalam meningkatkan produktivitas UMKM, sedangkan yang diteliti lebih ke strategi penyaluran KUR untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Persamaannya samasama membahas tentang penyaluran KUR dan produktivitas UMKM.

2. Penelitian yang dilakukan Siti Hudaniyah, Musawar, dan Zainuddin Mansyur, pada tahun 2023, dengan judul "Strategi Penyaluran Pembiayaan Sektor Konstruksi di Bank NTB Syariah".

Latar belakang pada penelitian ini karena kegagalan proyek konstruksi pemerintah yang tahun penyelesaiannya ditetapkan pada tahun 2020 yang terjadi selama COVID-19. Sementara itu, pengalihan penekanan anggaran telah memaksa sejumlah proyek bangunan ditunda hingga tahun 2021. Kinerja perusahaan-perusahaan di industri konstruksi akan sangat terpengaruh jika proyek-proyek pemerintah tersebut mengalami penundaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi penyaluran dana yang efektif agar tujuan keuangan dapat tercapai dan terhindar dari kredit macet. Fokus penelitian ini yakni bagaimana strategi Bank NTB Syariah dalam penyaluran pembiayaan sektor konstruksi dalam menghadapi tantangan dan risiko yang terjadi?

Dalam melakukan penelitian ini, metodologi yang digunakan kualitatif dan deskriptif. Wawancara dan dokumentasi adalah dua teknik yang digunakan selama pengumpulan data. Sesuai dengan hasil penelitian, sebelum mengalokasikan dana pada industri konstruksi, Bank NTB Syariah harus memastikan apakah produk pembiayaan layak untuk akuisisi

atau pengembangan jasa konstruksi. Hal ini memerlukan analisa mendalam terhadap beberapa permasalahan, termasuk kebutuhan pendanaan untuk inisiatif pembangunan atau pengadaan layanan, dan beberapa pertimbangan lainnya dengan memungkinkan pengusaha jasa konstruksi dapat menyelesaikan pembangunannya dan menjamin pengadaan jasa konstruksi dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perjanjian kontrak. Prosedur untuk memastikan kelayakan nasabah menggunakan prinsip 5C.<sup>22</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada sektor yang diberi kredit yang mana penelitian sebelumnya ke sektor Konstruksi yang digunakan, sedangkan yang diteliti ke sektor Usaha Mikro Kecil, dan Menengah dan produk yang akan diteliti menggunakan KUR. Persamaannya samasama membahas tentang strategi penyaluran kredit.

3. Penelitian yang dilakukan Erika Adevia Fendiyani, pada tahun 2022, dengan judul "Analisis Manajemen Strategi Penyaluran Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus)".

Fakta bahwa BMT Mitra Muamalat Kudus menerima banyak masyarakat yang mencari bantuan keuangan yang menjadi dilakukannya penelitian ini. Namun, tidak semua permohonan diproses dengan baik, dan penggunaan uang kurang optimal sehingga tidak sesuai harapan. Upaya penyempurnaan strategi penyaluran pembiayaan kepada calon nasabah

---

<sup>22</sup> Siti Hudaniyah, Musawar, dan Zainuddin Mansyur, "Strategi Penyaluran Pembiayaan Sektor Konstruksi di Bank NTB Syariah," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1 (Juni 2023): 5-7.

perlu dilakukan, dengan tujuan memastikan tepat sasaran dan penggunaan sumber daya sejalan dengan pemberdayaan ekonomi nasabah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai metode manajemen strategis yang digunakan KSPPS BMT Mitra Muamalat dalam menjalankan tugasnya memberikan jasa penyaluran pembiayaan. Selain itu, mengetahui faktor apa saja yang menghambat KSPPS BMT Mitra Muamalat dalam menyalurkan pembiayaan, serta bagaimana dampak ekonomi dari penyaluran pembiayaan.

Pendekatan yang digunakan deskriptif kualitatif. Observasi, dokumentasi, dan wawancara merupakan tiga pendekatan yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Analisis data mencakup beberapa teknik reduksi data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan yang bermakna.

Analisis menyimpulkan bahwa strategi penyaluran kredit yang digunakan BMT Mitra Muamalat Kudus sudah sesuai dengan prinsip 5C. Dalam proses penyaluran pembiayaan terdapat 2 faktor penghambat yakni kurangnya *staff marketing* dan nasabah yang nunggak bayar. Pemberian bantuan dana kepada masyarakat berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar karena berdampak pada peningkatan jumlah lapangan kerja yang terbuka dan peningkatan gaji masyarakat yang tinggal di sana.<sup>23</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada produk pembiayaannya penelitian terdahulu menggunakan produk pembiayaan yang ada di BMT

---

<sup>23</sup> Erika Adevia Fendiyani, "Analisis Manajemen Strategi Penyaluran Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus)" (Skripsi, IAIN Kudus, 2022), 71.

Mitra Muamalat Kudus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan produk KUR. Persamaannya samasama membahas tentang strategi penyaluran kredit kepada UMKM.

4. Penelitian yang dilakukan Nazillatul Ismi Quranni, Pada tahun 2022, dengan judul "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Syirkah Temporer (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)".

Latar belakang dari penelitian ini ditandai dengan ketatnya persaingan antara industri perbankan syariah. Meskipun BMI merupakan bank syariah pertama di Indonesia, realitanya masyarakat lebih memberikan kepercayaannya kepada bank syariah lain seperti BSI, oleh karena itu perlu penghimpunan dana syirkah temporer sebanyak mungkin dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas bank. Dana syirkah temporer yang dihimpun bank oleh bank kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Pemberian pembiayaan kepada nasabah memerlukan analisa dan pertimbangan untuk menghindari risiko pembiayaan. Fokus penelitiannya yakni pertama, bagaimana strategi PT Bank Muamalat Indonesia dalam menghimpun dana syirkah temporer? Kedua, Bagaimana strategi PT Bank Muamalat Indonesia dalam menyalurkan dana syirkah temporer yang telah terhimpun?

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif. Wawancara dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data. Kesimpulan diambil setelah perolehan data, reduksi data, dan penyajian data sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,



Strategi penghimpunan dana syirkah temporer yang dilakukan BMI umumnya dapat dikategorikan sebagai strategi dalam pengelolaan, strategi promosi, serta strategi pemasaran. Strategi BMI dalam menyalurkan Dana Syirkah Temporer (DST) yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat adalah dengan menargetkan nasabah dengan bobot risiko yang rendah, memperketat standar underwriting (menyaring dan menganalisis risiko yang dimiliki calon nasabah pembiayaan) dan ketentuan terkait pemberian pembiayaan, menyempurnakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pembiayaan, menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang ketat, sangat penting untuk memprioritaskan nasabah yang memiliki jumlah pembiayaan yang signifikan, mengatasi masalah pembiayaan yang sudah bermasalah, meningkatkan proses penagihan melalui tindakan penagihan yang tegas, dan memperbaiki sistem faktur, dengan fokus khusus pada divisi ritel organisasi.<sup>24</sup>

Produk pembiayaan yang digunakan dari Bank Muamalat digunakan pada penelitian sebelumnya. Namun penelitian selanjutnya menggunakan produk KUR. Hal inilah yang menjadi pembeda utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Persamaannya samasama membahas tentang strategi penyaluran kredit.

5. Penelitian yang dilakukan Sherly Malinda, Pada Tahun 2021, dengan judul "Penyaluran Pembiayaan Koperasi Syariah Ar Rahmah Dalam Meningkatkan Permodalan UKM".

---

<sup>24</sup> Nazillatul Ismi Quranni, "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Syirkah Temporer (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)" (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022), 41.

Latar belakang dalam penelitian ini pelaku UKM kesulitan mendapatkan permodalan, sehingga diperlukan peran nyata koperasi syariah untuk membantu para UKM dalam hal permodalan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi penyaluran pembiayaan dalam meningkatkan permodalan UMKM. Pertanyaan utama yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana strategi penyaluran yang akan dilakukan Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah dalam rangka meningkatkan permodalan UKM?” Kedua, variabel “Faktor apa saja yang menghambat kemampuan Koperasi Syariah Arrahmah dalam menyalurkan dana kepada usaha kecil dan menengah (UKM)?”

Pendekatan yang digunakan deskriptif kualitatif. Wawancara, dokumentasi tertulis, dan tinjauan pustaka semuanya digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Metode analisis data tidak hanya sekedar mengumpulkan data, tetapi juga menganalisisnya dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, strategi penyaluran kredit yang digunakan oleh koperasi syariah Ar Rahmah yakni, pertama dengan menganalisa usaha, batas pengajuan pembiayaan, dan rekomendasi dari krabat dekat. Variabel yang mendukung penyaluran modal antara lain modal, persyaratan mudah, dan agunan yang ringan. Permasalahan penghambatnya antara lain adalah langkanya sumber daya manusia yang

mumpuni dalam melakukan konseling dan kurangnya akuntabilitas sebagian anggota Koperasi Syariah Arrahmah.<sup>25</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada produk pembiayaan yang mana peneliti sebelumnya menggunakan produk pembiayaan koperasi syariah Ar Rahmah, sedangkan peneliti menggunakan produk KUR. Persamaannya samasama membahas tentang strategi penyaluran kredit.

6. Penelitian yang dilakukan Rafida Afni, pada tahun 2021, dengan judul "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Amanah Dalam Upaya Mengatasi Dampak Rentenir Di Masyarakat".

Adanya rentenir sehingga kebutuhan masyarakat terdesak dan tidak mampu mendapatkan pinjaman dari lembaga perbankan yang lain, menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Berbagai upaya yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada mereka yang mengalami kesulitan keuangan kini dilakukan untuk mengurangi keberadaan rentenir. BMT yang juga dikenal sebagai koperasi syariah, adalah salah satu programnya. Meskipun pertumbuhan dana simpanan dan penyaluran terus meningkat dari tahun ke tahun, BMT Amanah masih mempunyai keterbatasan yang menghambat dalam melayani usaha kecil dan menengah (UKM). Sebagai konsekuensinya, strategi inovatif diperlukan agar berhasil menghimpun dan menyalurkan dana. Fokus penelitiannya yakni "Bagaimana strategi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Amanah

---

<sup>25</sup> Sherly Malinda, "Penyaluran Pembiayaan Koperasi Syariah Ar Rahmah Dalam Meningkatkan Permodalan UKM" (Skripsi, Politeknik Negeri Banjarmasin, 2021), 27.

menghimpun dan menyalurkan dana? Taktik apa yang dilakukan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Amanah guna mengatasi aktivitas rentenir di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?

Peneliti melakukan pendekatan dari sudut pandang kualitatif dan deskriptif. Dokumentasi, wawancara, dan observasi adalah beberapa metodologi yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa BMT Amanah menerapkan teknik *clustering* dalam proses alokasi kreditnya. Setelah menyelesaikan prosedur ini, dokumen dikumpulkan dan diperiksa, dan pada akhirnya, penilaian atau observasi yang baik dilakukan di rumah nasabah yang membutuhkan bantuan keuangan. Strategi BMT Amanah dalam upaya mengatasi praktik rentenir dengan cara meningkatkan peran BMT sebagai lembaga keuangan dan menjadikan BMT bukan hanya sebagai tempat simpan pinjam tetapi juga tempat menjalin kekeluargaan<sup>26</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada produk pembiayaan yang mana penelitian sebelumnya menggunakan produk pembiayaan BMT Amanah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan produk KUR. Persamaannya samasama membahas tentang strategi penyaluran Kredit.

7. Penelitian yang dilakukan Melia Anwar, Ropi Rendagi, Andi Surya, dan Astrid Aprica Isabela, pada tahun 2021, dengan judul "Pengaruh

---

<sup>26</sup> Rafida Afni, "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Amanah Dalam Upaya Mengatasi Dampak Rentenir Di Masyarakat" (Skripsi, Universitas Jambi, 2021), 40.

Penyaluran Kredit Usaha Pedesaan dan Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk. Unit Jati Mulyo".

Latar belakang dalam penelitian ini KUR dan KUPeDES BRI Unit Jati Mulyo menjadikan BPKB motor yang diajukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Oleh karena itu banyak UMKM meminta brosur atau mengajukan pinjaman KUR maupun KUPeDES di BRI Unit Jati Mulyo sebagai perkembangan usahanya. Fokus penelitiannya bagaimana pengaruh penyaluran Kredit Usaha Pedesaan dan Peran KUR terhadap perkembangan UMKM?

Metode yang digunakan Kuantitatif dengan sampel 100 nasabah. Berdasarkan hasil penelitian ini, perluasan usaha mikro, kecil, dan menengah yang disebut juga UMKM berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Pinjaman yang diberikan kepada usaha-usaha pedesaan sebagai bentuk bantuan keuangan mempunyai dampak yang signifikan dengan dampak yang menentukan terhadap perluasan usaha mikro, kecil, dan menengah. Terdapat korelasi positif antara penerapan Kredit Usaha Rakyat dengan perluasan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).<sup>27</sup>

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh penyaluran kredit dan fungsi KUR terhadap perkembangan usaha mikro,

---

<sup>27</sup> Amelia Anwar, Ropi Rendagi, Andi Surya, dan Astrid Aprica Isabela, "Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Pedesaan dan Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk. Unit Jati Mulyo," *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)* 2, no. 1 (Februari 2021): 65.

kecil, dan menengah (UMKM), penelitian kali ini fokus pada strategi penyaluran KUR. Mempunyai kesamaan fokus dalam penyaluran KUR.

8. Penelitian yang dilakukan Sinta Apriliani, pada tahun 2021, dengan judul "Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM".

Latar belakang dalam penelitian ini pembiayaan KUR di BRI Syariah Unit Kepahing mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan peningkatan tersebut BRI Unit Kepahing bertanggung jawab atas usaha nasabah agar usaha nasabah selalu berkembang. Fokus penelitiannya yakni pertama, Bagaimana peranan pembiayaan KUR untuk pelaku UMKM di BRI Syariah Unit Kepahing? Kedua, Bagaimana dampak yang dirasakan pelaku UMKM dalam pembiayaan KUR di BRI Syariah Unit kepahing?

Pendekatan metodologi yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif. Sebagian besar teknik pengumpulan data mencakup beberapa kombinasi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data terdiri dari sejumlah komponen, seperti reduksi data, penyajian data, dan pembentukan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, peranan yang diberikan kepada Bank Syariah Unit Kepahing mampu meningkatkan produktivitas korporasi, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kepahing. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program yang memberikan dukungan besar kepada masyarakat setempat. Selain itu, ini berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh modal kerja dan secara khusus dimaksudkan untuk membantu usaha kecil dan menengah

dalam memperoleh tambahan persediaan dan modal usaha. Dengan bantuan modal dari Bank Syariah UMKM di Kepahiang meningkat jumlah produksinya dan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui program KUR di Bank BRI Unit Kepahiang.<sup>28</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada pembahasan yang mana penelitian sebelumnya membahas tentang peranan KUR terhadap perkembangan UMKM sedangkan yang diteliti strategi penyaluran KUR untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Persamaannya samasama membahas tentang KUR.

9. Penelitian yang dilakukan Rachmad Nor Firman dan Ismatul Azizah, pada tahun 2020, dengan judul "Strategi Penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasuruan)".

Investigasi saat ini dilakukan atas dasar anggapan bahwa tantangan paling signifikan yang dihadapi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kekurangan permodalan. Salah satu bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan pendanaan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan suku bunga lebih dari 20%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian cara penyaluran pembiayaan yang paling efisien bagi usaha mikro, kecil, dan menengah di Bank Syariah Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi

---

<sup>28</sup> Sinta Apriliani, "Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)," (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), 61.

penyaluran kredit yang digunakan Bank Syariah Mandiri kepada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tiga komponen mendasar yang membentuk prosedur pengumpulan data adalah observasi, pelaksanaan wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, strategi penyaluran kredit Bank Syariah Mandiri mengklasifikasikan nasabah ke dalam berbagai kategori berbeda. Kategori tersebut mencakup individu dengan pendapatan tetap serta segmen perusahaan, segmen komunitas, dan segmen regional. Strategi-strategi berikut telah diterapkan: strategi penetrasi pasar (disebut juga strategi pemasaran), strategi manual produk, strategi kolaborasi dengan agensi, strategi pelanggan saat ini, strategi pelanggan langsung, dan strategi strategi promosi.<sup>29</sup>

Perbedaan penelitian ini terletak pada produk kredit yang digunakan menggunakan produk kredit Bank Syariah Mandiri, sedangkan peneliti menggunakan produk KUR. Persamaannya samasama membahas tentang strategi penyaluran kredit.

10. Penelitian yang dilakukan Titin Mulianti, pada tahun 2020, dengan judul "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam".

Dorongan untuk melakukan penelitian ini datang dari kesadaran bahwa agar usaha mikro dapat mengembangkan usahanya, penting bagi

---

<sup>29</sup> Rachmad Nor Firman dan Ismatul Azizah, "Strategi Penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasuruan)," *Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 1 (Mei 2020): 8-10.



mereka untuk memiliki akses terhadap berbagai bentuk pendanaan. Program KUR diharapkan dapat berjalan sebagaimana mestinya karena akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap operasional usaha kecil jika efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas penyaluran KUR dalam meningkatkan jumlah nasabah usaha mikro. Apakah efektif penyaluran KUR terhadap peningkatan jumlah UMKM Nasabah BRI Unit Ampenan? Itulah topik umum yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Pendekatan kuantitatif telah diambil sebagai pendekatan penelitian. Selama fase penelitian yang ditujukan untuk pengumpulan data banyak pendekatan yang dapat digunakan, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, penyaluran KUR terhadap peningkatan pendapatan berjalan efektif. Kredit Usaha Rakyat merupakan suatu permasalahan yang problematis dalam pandangan ekonomi Islam, karena ada mazhab tertentu yang menerimanya, ada pula mazhab yang tidak mengizinkan, ada pula yang tidak.<sup>30</sup>

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya pada efektivitas penyaluran KUR terhadap peningkatan usaha mikro, namun fokus penelitian ini lebih pada bagaimana penyaluran KUR dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Kedua artikel tersebut sama-sama mengupas tentang penyaluran KUR yang topiknya sebanding.

---

<sup>30</sup> Titin Mulianti, "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam" *Jurnal Econetica* 2, no. 1 (Mei 2020): 48-57.

**Tabel 2.1**  
**Tabulasi Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Achmad Ricko Maulana (2023).	Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan BRI Unit Tamanan dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Desa Mengen Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.	Sama-sama meneliti tentang penyaluran KUR dan produktivitas UMKM.	Terlihat pada fokus penelitian, Penelitian sebelumnya membahas tentang efektivitas penyaluran KUR dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi penyaluran KUR untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian
2.	Siti Hudaniyah, Musawar, dan Zainuddin Mansyur (2023).	Strategi Penyaluran Pembiayaan Sektor Konstruksi di Bank NTB Syariah.	Sama-sama meneliti tentang strategi penyaluran kredit.	Terletak pada sektor yang diberi kredit, penelitian sebelumnya ke sektor konstruksi yang digunakan dan produk yang digunakan oleh peneliti sebelumnya menggunakan pembiayaan konstruksi, sedangkan yang

				diteliti ke sektor Usaha Mikro Kecil, dan Menengah, serta produk yang akan diteliti menggunakan KUR. Perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.
3.	Erika Adevia Fendiyani (2023).	Analisis Manajemen Strategi Penyaluran Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus).	Sama-sama meneliti tentang strategi penyaluran kredit kepada UMKM.	Terletak pada produk pembiayaannya, penelitian sebelumnya menggunakan produk pembiayaan yang ada di BMT Mitra Muamalat Kudus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan produk KUR. Perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.
4.	Nazillatul Ismi Quranni (2022).	Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Syirkah Temporer (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia).	Sama-sama membahas tentang strategi penyaluran kredit.	Terletak pada produk yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan produk pembiayaan bank Muamalat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan

				menggunakan produk KUR. Perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.
5.	Sherly Malinda (2021).	Penyaluran Pembiayaan Koperasi Syariah Ar Rahmah Dalam Meningkatkan Permodalan UKM	Sama-sama meneliti tentang strategi penyaluran kredit.	Terletak pada produk pembiayaan, peneliti sebelumnya menggunakan produk pembiayaan koperasi syariah Ar Rahmah, sedangkan peneliti menggunakan produk KUR. Perbedaannya juga terlihat ada lokasi penelitian dan subjek objek penelitian.
6.	Rafida Afni (2021).	Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Amanah Dalam Upaya Mengatasi Dampak Rentenir Di Masyarakat.	Sama-sama meneliti tentang strategi penyaluran kredit.	Terletak pada produk pembiayaan, penelitian sebelumnya menggunakan produk pembiayaan BMT Amanah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan produk KUR. Perbedaannya juga terlihat ada lokasi penelitian dan subjek penelitian.

7.	Melia Anwar, Ropi Rendagi, Andi Surya, dan Astrid Aprica Isabela (2021).	Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Pedesaan dan Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk. Unit Jati Mulyo.	Sama-sama meneliti tentang penyaluran KUR	Terletak pada pembahasan, penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh penyaluran kredit dan peran KUR terhadap perkembangan UMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang strategi penyaluran KUR. Perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian, metode dan subjek penelitian.
8.	Sinta Apriliani (2021).	Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM.	Sama-sama meneliti tentang KUR.	Terletak pada pembahasan, penelitian sebelumnya membahas tentang peranan KUR terhadap perkembangan UMKM sedangkan yang diteliti strategi penyaluran KUR untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian, metode dan subjek penelitian.
9.	Rachmad Nor Firman dan Ismatul Azizah	Strategi Penyaluran Pembiayaan Usaha	Samasama meneliti tentang strategi	Terletak pada produk kredit yang digunakan,

	(2020).	Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasuruan).	penyaluran kredit.	peneliti sebelumnya menggunakan produk kredit Bank Syariah Mandiri, sedangkan peneliti menggunakan produk KUR Perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.
10.	Titin Mulianti (2020).	Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Bri Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam.	Samasama meneliti tentang penyaluran KUR.	Terletak pada pembahasan, penelitian sebelumnya membahas tentang efektivitas penyaluran KUR terhadap peningkatan Usaha Mikro sedangkan yang diteliti lebih ke strategi penyaluran KUR untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Perbedaannya juga terlihat pada lokasi penelitian metode dan subjek penelitian.

Sumber: Data Diolah dari penelitian terdahulu, 2023.

Persamaan dari tabel yang dijelaskan diatas, peneliti sama-sama membahas tentang strategi penyaluran kredit dan tujuannya samasama ingin meningkatkan produktivitas atau perkembangan UMKM.

Perbedaan peneliti dan peneliti terdahulu terletak pada produk kreditnya, peneliti sebelumnya menggunakan produk kredit dari banknya sedangkan peneliti menggunakan produk program dari pemerintah yakni Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank BRI Unit Tanjung.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai pandangan dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai pandangan, bukan untuk diuji.<sup>31</sup>

### 1. Strategi Penyaluran Kredit

#### a. Strategi

Strategi adalah serangkaian keputusan yang dibuat oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi.<sup>32</sup> Proses mengidentifikasi rencana dan proses mengembangkan metode atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut keduanya disebut sebagai strategi. Strategi adalah metode untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang, penerapannya memerlukan keputusan dari manajemen dan sumber daya perusahaan

<sup>31</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 46.

<sup>32</sup> Husein Umar, *Strategic Management in Action, Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelan-Hunger* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2001), 31.

dalam jumlah besar. Oleh karena itu, strategi dapat mempengaruhi kemakmuran jangka panjang perusahaan<sup>33</sup>. Dari uraian ini, dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah proses yang digunakan perusahaan untuk menentukan tujuan dan sasaran jangka panjangnya, serta langkah-langkah yang akan diambil dan cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi, Strategi adalah rencana tindakan dengan tujuan tertentu dan tenggat waktu untuk menyelesaikannya.

b. Tahapan Strategi

Beberapa tahapan dalam proses strategi yakni:<sup>34</sup>

1) Formulasi/Perumusan Strategi

Hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat rencana menyeluruh yang mempertimbangkan unsur *internal* dan *eksternal*, serta menentukan visi, tujuan, prinsip, dan strategi yang jelas. Perumusan strategi adalah langkah pertama yang perlu diambil dan merupakan tahap paling kritis yang harus diselesaikan sebelum dilanjutkan.

2) Implementasi Strategi

Pada titik ini, perusahaan harus menetapkan tujuan tahunannya, mengembangkan peraturannya, dan memberi insentif

---

<sup>33</sup> Rachmad Nor Firman dan Ismatul Azizah, "Strategi Penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasuruan)," 3.

<sup>34</sup> Sigit Hermawan dan Sriyono, *Manajemen Strategi & Resiko* (Sidoarjo: UMSIDA Press 2020), 8.



kepada tenaga kerjanya untuk mendistribusikan sumber dayanya guna mempersiapkan tahap berikutnya, yaitu penerapan strategi.

### 3) Pengendalian Strategi

Fase terakhir mencakup evaluasi dari penerapan strategi yang diterapkan. Keberhasilan dapat dinilai untuk menetapkan tujuan selanjutnya, dengan evaluasi berfungsi sebagai standar untuk inisiatif masa depan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Evaluasi sangat penting untuk memverifikasi pencapaian tujuan yang ditentukan. .

#### c. Strategi Penyaluran Kredit

Strategi penyaluran kredit adalah panduan atau kerangka kerja yang menguraikan pendekatan yang digunakan oleh lembaga keuangan atau organisasi lainnya dalam mengalokasikan dan menyalurkan kredit kepada peminjam atau debitur.<sup>35</sup> Strategi dalam menyalurkan kredit termasuk upaya menanggulangi kredit bermasalah melalui upaya-upaya bersifat *preventif* (pencegahan) dan *represif/ kuratif* (penanggulangan). Strategi penyaluran kredit yang digunakan yakni dengan melakukan penilaian kredit kepada calon nasabah.

Penilaian kredit, juga dikenal sebagai analisis kredit adalah proses mengevaluasi individu atau perusahaan untuk menentukan kelayakan kredit sebagai calon peminjam. Penilaian kredit yang

---

<sup>35</sup> Ni Wayan Pastini dan Ida Bagus, "Analisis Strategi Pemberian Kredit Dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan: Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Bali," 98.

kurang tepat akan mengakibatkan kredit bermasalah. Bank dalam melakukan penilaian menggunakan analisis 5C yakni:<sup>36</sup>

1) *Chracter*

Suatu keyakinan bahwa mentalitas atau karakter individu yang akan diberi kredit sebenarnya dapat diandalkan sebagai orang yang dapat dipercaya. Hal ini terwakili dalam latar belakang nasabah, baik dalam kehidupan profesional dan pribadi mereka.

2) *Capacity*

Kapasitas nasabah dalam dunia usaha yang dikaitkan dengan pendidikannya juga dinilai dari kemampuannya memahami aturan pemerintah. Hal ini memungkinkan seseorang untuk melihat kemampuan nasabah di bidang bisnis. Begitu pula dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

kapasitasnya dalam menangani usahannya, termasuk operasional bisnis yang dikuasainya.

3) *Capital*

Untuk menentukan berhasil atau tidaknya penerapan model tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, yang meliputi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas bisnis, serta indikator relevan lainnya. Modal juga harus mempertimbangkan banyaknya sumber modal yang tersedia saat ini.

---

<sup>36</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 95.

#### 4) *Collateral*

Hal ini mewakili komitmen yang diberikan kepada nasabah. Agunan wajib mempunyai nilai melebihi jumlah pinjaman. Selain itu, legalitas agunan harus diverifikasi untuk memastikan bahwa jika terjadi permasalahan, agunan yang dititipkan dapat digunakan sesegera mungkin.

#### 5) *Condition Of Economy*

Saat menentukan kelayakan kredit, penting untuk mempertimbangkan keadaan perekonomian saat ini serta prospek ekonomi masa depan masing-masing industri.

Kemudian penilaian kredit dengan metode analisis 7P adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

##### 1) *Personality*

Penilaian ini akan melibatkan pengamatan terhadap profil atau kepribadian calon peminjam termasuk sikap dan perilaku sehari-hari mereka.

##### 2) *Party*

Calon peminjam yang tertarik untuk meminjam uang akan diurutkan, salah satu dari banyak kelompok tergantung pada kondisi keuangan mereka saat ini. Bank dan organisasi keuangan lainnya akan mengkategorikan calon peminjam berdasarkan jumlah modal yang mereka miliki, serta kualitas lain seperti kepribadian dan

---

<sup>37</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 83.

loyalitas. Terdapat variasi dalam pemberian fasilitas kredit kepada calon peminjam karena perbedaan klasifikasi dan kategori.

3) *Purpose*

Tujuan calon peminjam dalam mengajukan permohonan pinjaman. Bank harus memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan penggunaan uang tersebut, seperti untuk modal perusahaan, investasi, biaya pendidikan, atau bentuk konsumsi lainnya.

4) *Prospect*

Istilah prospek mengacu pada potensi keberhasilan perusahaan calon peminjam di tahun-tahun mendatang. Aspek riwayat kredit nasabah ini dievaluasi lebih mendalam oleh lembaga keuangan, khususnya bagi nasabah yang membutuhkan pembiayaan untuk ekspansi usaha atau yang menjalankan usaha sendiri. Bank dapat memperkirakan kemampuan pelunasan calon peminjam jika mereka mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan atau tidak.

5) *Payment*

Kemampuan dari calon peminjam untuk membayar pinjamannya. Bank akan menganalisis sumber pendapatan nasabah, stabilitas perusahaan yang dikelola, dan prospek perusahaan saat melakukan evaluasi ini. Dengan melakukan hal ini, bank atau lembaga keuangan lainnya dapat menentukan apakah nasabah

memiliki sumber daya keuangan yang diperlukan untuk membayar kembali pinjamannya atau tidak.

6) *Profitability*

Kemampuan calon peminjam dalam memperoleh keuntungan atau profit menjadi pertimbangan bank. Komponen ini, seperti komponen lain sebelumnya, berfokus pada konsumen yang meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan bisnis mereka. Tingkat profitabilitas perusahaan calon peminjam berkorelasi langsung dengan kemungkinan permohonan pinjamannya diterima oleh bank.

7) *Protection*

Pihak bank akan menilai jenis jaminan atau agunan yang dapat diberikan oleh calon peminjam. Selain itu, dalam beberapa kasus, bank juga dapat mempertimbangkan apakah calon peminjam memiliki asuransi yang relevan. Asuransi dapat memberikan perlindungan terhadap risiko yang mungkin timbul, seperti risiko kematian, kecelakaan, atau risiko bisnis tertentu. Keberadaan asuransi yang memadai dapat memberikan rasa aman dan perlindungan bagi bank terhadap kemungkinan ketidakmampuan calon peminjam untuk membayar kredit.

Strategi penyaluran kredit penting untuk membantu lembaga keuangan dan organisasi lainnya dalam membuat keputusan yang bijaksana dan efektif dalam memberikan dukungan finansial kepada peminjam yang membutuhkan.

## 2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

### a. Pengertian KUR

Pendanaan atau kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor yang layak dan produktif namun tidak memiliki agunan yang cukup untuk memenuhi syarat kredit perbankan disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit atau pendanaan yang dimaksud dapat dimanfaatkan untuk memperlancar peluang investasi dan modal kerja.<sup>38</sup>

Meskipun pemerintah bertanggung jawab untuk memulai program KUR, seluruh pendanaannya berasal dari lembaga keuangan seperti bank. Pemerintah bertanggung jawab

menanggung 70% risiko yang terkait dengan pinjaman KUR, sedangkan bank pelaksana bertanggung jawab menanggung 30% sisanya. Peningkatan akses terhadap berbagai sumber pendanaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu tujuan penjaminan KUR yang ditawarkan. Secara umum jangka waktu kredit dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Wayan Arsane dan Nyoman Ari Surya Darmawan, "Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)," 13.

1) Kredit jangka pendek

Berjangka waktu satu tahun.

2) Kredit jangka menengah

Berjangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.

3) Kredit jangka panjang

Berjangka waktu lebih dari tiga tahun hingga jatuh tempo.

BRI Unit memberikan jangka waktu untuk pengembalian kredit berdasarkan jenis pinjaman.

b. Jenis KUR

Kredit Usaha Rakyat atau disingkat KUR dipecah menjadi tiga program tersendiri sesuai dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

Pengeluaran maksimum yang diperbolehkan inilah yang membedakan satu program dengan program lainnya.

1) KUR Ritel : Plafond kredit sampai 500 juta rupiah dilayani di kantor cabang dan kantor cabang pembantu.

2) KUR Mikro : plafond kredit sampai 25 juta rupiah per debitur.

3) KUR penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) : plafond kredit sampai 25 juta rupiah per debitur.

c. Persyaratan KUR

Sebelum melakukan permohonan KUR calon debitur harus melengkapi berkas dokumen terlebih dahulu, diantaranya yaitu:

- 1) Memiliki usaha produktif dan layak
- 2) Usia usaha aktif minimal 6 bulan.
- 3) Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif berupa KPR, KKB dan kartu kredit.
- 4) Memiliki KTP, KK dan surat izin usaha.

d. Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR):<sup>39</sup>

1) Tahap Permohonan Kredit

Calon debitur wajib memberikan kepada bank permohonan yang sudah lengkap agar dapat dipertimbangkan

untuk kredit usaha rakyat yang disebut dengan KUR. Nasabah yang datang ke bank dengan tujuan mendapatkan pinjaman KUR harus mengisi permohonan pinjaman terlebih dahulu dengan bantuan tenaga profesional layanan pelanggan bank. Pemohon yang telah mengisi formulir pendaftaran KUR atau permohonan yang disediakan oleh lembaga keuangan, wajib membubuhkan tanda tangannya pada dokumen yang telah dibuat oleh bank. Ketika calon peminjam mendapatkan fasilitas kredit bagi usahanya, mereka diharapkan menunjukkan bahwa mereka mampu memenuhi tanggung jawab yang telah

<sup>39</sup> Wayan Arsane dan Nyoman Ari Surya Darmawan, 16.



ditetapkan oleh lembaga tersebut. Penyelesaian langkah khusus ini sering kali diperlukan oleh dunia usaha sebelum kredit dapat diberikan. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menerima Kredit Usaha Rakyat tidak terlalu sulit. Sebab, Kredit Usaha Rakyat dikembangkan menjadi jenis kredit yang mudah diterima. Dokumen identitas pemohon, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Surat Keterangan Usaha, merupakan bagian dari daftar hal-hal yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan.

## 2) Tahap Pemeriksaan/Tahap Analisis Kredit

Terdapat tahapan investigasi dan analisis kredit pada sistem yang digunakan Bank BRI untuk penyaluran kredit.

Pada tahap ini dokumen diperiksa untuk melihat memenuhi kriteria kelengkapan sesuai standar atau tidak. Apabila syarat-syarat tersebut terpenuhi, maka pihak bank, Mantri dalam hal ini, akan menilai kepatuhan calon debitur terhadap kriteria yang diperlukan untuk memperoleh pinjaman melalui tahap pemeriksaan Kredit Usaha Rakyat. Caranya dengan mengajukan pertanyaan terkait pengajuan KUR, antara lain sebagai berikut:

- (a) Menggunakan fotokopi tanda pengenal yang sah dan sesuai dengan aslinya.

- (b) Menanyakan beberapa hal yang terkait dengan bisnis calon debitur kredit usaha rakyat.

Misalnya saja mengenai masalah keuangan dan bisnis, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, dan topik serupa lainnya. Tujuannya untuk mengetahui apakah calon peminjam mampu memenuhi tanggung jawab yang terkait dengan pengembalian pinjamannya atau tidak.

Setiap permohonan pinjaman yang memenuhi kriteria harus dianalisis secara menyeluruh dalam bentuk tertulis, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1995:

- (a) Bank akan mendasarkan jenis, struktur, dan tingkat rincian analisis kredit pada jumlah dan jenis kredit yang diberikan kepada nasabah.
- (b) Gagasan tentang hubungan keseluruhan antara permohonan kredit harus dijelaskan secara rinci dalam setiap analisis kredit.
- (c) Pemeriksaan kredit harus dilakukan secara menyeluruh, akurat, dan tidak memihak, paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut;
  - (1) Jelaskan semua fakta yang berkaitan dengan perusahaan serta informasi yang diberikan oleh

pemohon, termasuk temuan dari setiap penelitian yang dilakukan terhadap daftar tunggakan rekening.

(2) Penilaian apakah jumlah kredit yang diminta sepadan dengan cakupan kegiatan usaha yang akan didukung, dengan tujuan meminimalkan risiko markup yang dapat merugikan lembaga keuangan jika terjadi.

(3) Memberikan penilaian yang bebas dari bias dan tidak terpengaruh oleh organisasi eksternal mana pun yang memiliki kepentingan finansial dalam permohonan pinjaman yang anda evaluasi.

(d) Analisis kredit harus mencakup penilaian terhadap prinsip 5C dan peninjauan terhadap sumber pembayaran kredit, dengan fokus pada hasil bisnis pemohon. Selain itu, pemeriksaan terhadap perkreditan harus mencakup pencantuman komponen hukum perkreditan untuk menjaga bank dari potensi risiko.

(e) Dalam penilian kredit sindikasi harus dinilai pula bank yang bertindak sebagai bank induk.

### 3) Tahap Pemberian Putusan Kredit

Keputusan tentang ketersediaan kredit usaha harus dikomunikasikan kepada calon peminjam dengan cara yang sesuai dengan informasi yang diberikan dalam permohonan yang telah diajukan. Proses dimana calon peminjam diberi

wewenang untuk menerima sebagian atau seluruh jumlah kredit yang mereka cari adalah persetujuan atas permohonan kredit mereka. Bank akan mengirimkan pemberitahuan kepada calon peminjam untuk melakukan konfirmasi ulang dalam jangka waktu sekitar satu hingga dua hari.

Selain itu, menjadi tanggung jawab tim manajemen bank untuk memverifikasi surat-surat yang menjadi rujukan atau pendukung persetujuan keputusan kredit sebelum keputusan tersebut benar-benar diberikan stempel persetujuannya. Pemeriksaan ini harus memastikan bahwa surat-surat tersebut mutakhir, mencakup semua informasi yang penting, sah, dan memiliki kewenangan hukum.

#### 4) Tahap Pencairan Kredit/Akad Kredit

Bank mempunyai kemampuan untuk menentukan alat dan sarana untuk menyalurkan kredit yang diperbolehkan, yang dapat berupa penarikan cek atau bilet giro, atau pemberian tanda terima. Alternatifnya, bank dapat memilih untuk memberikan tanda terima. Rekening pinjaman nasabah dapat terdebit secara otomatis jika bank tidak menerima instruksi pembayaran dalam bentuk kertas.

Tata cara pencairan kredit meliputi beberapa tahapan, yang terpenting adalah tahap pencairan, penandatanganan

perjanjian pencairan kredit, pembayaran tetap, dan pembayaran pencairan kredit itu sendiri.

### 3. Produktivitas UMKM

#### a. Pengertian Produktivitas UMKM

Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam kesejahteraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Lingkungan bisnis perekonomian saat ini sangat kompetitif, sehingga tingkat produktivitas merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Jumlah produktivitas yang dapat dicapai oleh usaha mikro, kecil, dan menengah juga (UMKM) merupakan ukuran yang dapat diandalkan mengenai kemampuan usaha

tersebut dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi secara efektif.<sup>40</sup> Produktivitas UMKM adalah kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menghasilkan produk dan jasa yang dapat menghasilkan pendapatan lebih.

Peningkatan produktivitas pada perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat diukur dari kemampuannya mengembangkan metode produksi yang efektif dan efisien. Menerapkan strategi penekanan biaya produksi dapat meningkatkan produktivitas bisnis secara keseluruhan. Salah satu strategi untuk menekan biaya produksi adalah dengan mengurangi

---

<sup>40</sup> Rahmawati & Soehardi, "Pengaruh Budaya Kaizen (5S), Teknologi Dan Inovasi Terhadap Produktivitas UMKM PT. Ramadhan Kue, Cianjur," *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 4, no. 3 (September 2017): 128.

jumlah limbah yang dihasilkan selama proses produksi.<sup>41</sup> Lean merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mengevaluasi seberapa besar pemborosan dalam proses produksi. Hal ini memungkinkan mengurangi biaya atau mungkin menghilangkan proses yang tidak penting dalam proses produksi.<sup>42</sup>

Apabila para pelaku di sektor UMKM telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan produktivitas, yang dapat manfaat berupa profitabilitas yang lebih besar, peningkatan kualitas produk, dan remunerasi yang lebih baik bagi pekerja.

Besarnya produktivitas yang dapat dicapai oleh usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan indikasi seberapa baik usaha tersebut mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya

keuangan yang tersedia bagi mereka. Pengelolaan upaya yang dilancarkan dalam suatu organisasi untuk meningkatkan produktivitas karyawan memerlukan perhatian yang cermat dan strategi yang metodis untuk memastikan efektivitas inisiatif tersebut. Karena kondisi dan karakteristik setiap organisasi berbeda, maka proses pengukuran, evaluasi, perencanaan, dan perbaikan perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing bisnis. Hal ini penting karena tidak ada satu solusi yang bisa diterapkan untuk semua permasalahan ini. Ada lima strategi

---

<sup>41</sup> Fitriadi & Muzakir, "Peningkatan Produktivitas UMKM Pembuat Kue Tradisional Aceh Melalui Pendekatan Konsep Lean Dengan Metode Value Stream Mapping," *Jurnal Optimalisasi* 5, no. 2 (Oktober 2019): 141.

<sup>42</sup> Vincent Gaspersz, *Lean Six Sigma for Manufacturing and Service Industries* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2.

dasar yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas pada UMKM. Strategi-strategi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Meningkatkan input dan output, dimana perubahan/peningkatan output > daripada input.
- 2) Menurunkan input dan output, dimana perubahan/penurunan input > daripada output.
- 3) Input tetap output meningkat.
- 4) Input turun, output tetap.
- 5) Input turun, output meningkat.

Apabila perbaikan produktivitas telah dilakukan oleh para pelaku UMKM maka manfaatnya yaikni:<sup>44</sup>

- 1) Peningkatan keuntungan bagi UMKM
- 2) Peningkatan kualitas produk
- 3) Peningkatan upah kepada buruh

#### b. Pengertian Produktivitas

Produktivitas dapat dinilai dengan menganalisis hubungan antara *output* dan *input*. Peningkatan produktivitas dapat terjadi karena peningkatan efisiensi dalam penggunaan waktu, material, dan energi, serta peningkatan kebiasaan kerja, proses manufaktur, dan tingkat keterampilan dalam angkatan kerja.<sup>45</sup> Produktivitas

<sup>43</sup> Rahmawati & Soehardi, "Pengaruh Budaya Kaizen (5s), Teknologi Dan Inovasi Terhadap Produktivitas UMKM PT Ramadhan Kue, Cianjur," 133.

<sup>44</sup> Rahmawati & Soehardi, 128.

<sup>45</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 282.

adalah perbandingan antara jumlah *output* yang dihasilkan dengan *input* yang diperlukan untuk mencapai *output* tersebut.<sup>46</sup> *Input* dapat mencakup faktor-faktor seperti biaya yang berkaitan dengan produksi dan investasi yang dilakukan pada peralatan penting. Sedangkan *outputnya* bisa mencakup aspek lain, antara lain penjualan, pendapatan, pangsa pasar, atau bahkan kerugian.

Untuk mengukur produktivitas, perlu mempertimbangkan indikator-indikator seperti berikut ini:<sup>47</sup>

1) Kemampuan

Kapasitas seorang pelaku usaha yang dimaksud dengan kesanggupan melaksanakan tugas sangat bergantung pada kemampuan yang dimiliki dan profesionalisme yang ditunjukkannya.

2) Meningkatkan hasil yang dicapai

Dalam upaya mencapai hasil yang lebih baik, penting untuk diingat bahwa hasil tersebut adalah sesuatu yang dapat dialami baik oleh orang-orang yang berupaya maupun orang-orang yang memperoleh manfaat dari upaya tersebut.

3) Efisiensi

Perbandingan hasil yang dihasilkan dengan total sumber daya yang digunakan. Baik *input* maupun *output* tenaga kerja

<sup>46</sup> Edward J. Blocher, Kung H. Chen, dan Thomas W. Lin, *Manajemen Biaya Penekanan Strategis* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 306.

<sup>47</sup> H. Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 104.



suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat produktivitasnya secara keseluruhan.

c. Jenis-Jenis Produktivitas

Terdapat 3 jenis produktivitas yaitu sebagai berikut:

1) Produktivitas Parsial

Penilaian produktivitas dapat dilakukan berdasarkan masukan individual untuk setiap masukan yang digunakan dalam proses produksi keluaran, atau secara total untuk seluruh masukan. Ini disebut sebagai pengukuran produktivitas parsial ketika hanya satu input pada suatu waktu yang diukur produktivitasnya.

2) Produktivitas Multifaktor (*Multi Factor Productivity*)

Hubungan antara jumlah total tenaga kerja dan modal yang digunakan untuk menghasilkan produksi bersih. Istilah "output bersih" mengacu pada jumlah produksi keseluruhan setelah dikurangi proporsi barang atau jasa yang diperoleh.

3) Produktivitas Total

Ada dua skenario yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas total: yang pertama adalah ketika tidak ada pertukaran produktivitas antar input, dan yang kedua adalah ketika adanya pertukaran produktivitas antar input dipertimbangkan.

#### d. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Mengukur produktivitas hanyalah tahap pertama dalam proses yang harus diselesaikan untuk meningkatkan produktivitas. Selanjutnya, perlu memikirkan variabel apa saja yang memengaruhi produktivitas dan, mempertimbangkan keadaan pribadi, pilih metrik yang tepat yang perlu disesuaikan dengan temuan. Faktor memengaruhi produktivitas menjadi dua kategori utama yakni:

##### 1) Faktor Eksternal

Pikirkan hal-hal seperti undang-undang yang diberlakukan oleh pemerintah, persaingan dari perusahaan lain, permintaan dari pelanggan, dan preferensi pelanggan.

Korporasi tidak mempunyai pengaruh atau kendali apa pun atas semua ini. Ada situasi di mana pengaruh keadaan eksternal mungkin begitu besar sehingga tindakan yang diambil oleh manajemen untuk meningkatkan produksi menjadi sia-sia.

##### 2) Faktor Internal

###### (a) Tenaga kerja

Misalnya, ada proses pemilihan kandidat dan penempatannya, serta pelatihan, rancangan pekerjaan, struktur organisasi, pengawasan, sasaran penghargaan, dan serikat pekerja.

## (b) Proses/Prosedur

Prosedur meliputi pemilihan prosedur, otomasinya, alur prosedur, dan tata letaknya.

## (c) Produk

Penelitian dan pengembangan, diversifikasi produk, dan rekayasa nilai adalah tiga komponen yang membentuk proses tersebut.

## (d) Kapasitas dan persediaan

Misalnya, pembelian bahan, persediaan, dan perencanaan kapasitas.

## (e) Mutu

Mutu sangat berhubungan dengan penyempurnaan kualitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

## e. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2008, menguraikan kriteria dan klasifikasi perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Pasal 1 Undang-undang tersebut:

- 1) Perusahaan mikro adalah organisasi yang sangat efisien yang dimiliki oleh perorangan atau dikelola oleh badan usaha perorangan, dan memenuhi kriteria khusus yang ditetapkan oleh Undang-undang untuk usaha mikro.

- 2) Salah satu pengertian usaha kecil adalah suatu usaha yang mandiri secara ekonomi yang dikelola oleh orang perseorangan atau badan usaha, bebas dari afiliasi apapun dengan suatu perusahaan menengah atau besar, dan memenuhi persyaratan hukum untuk digolongkan sebagai usaha kecil. Definisi ini menggambarkan suatu organisasi yang mandiri secara ekonomi dan dikelola oleh perorangan atau badan usaha.
- 3) Tidak dianggap sebagai anak perusahaan atau divisi dari suatu perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung berafiliasi dengan organisasi kecil atau besar jika itu adalah perusahaan berukuran menengah, sebagaimana didefinisikan oleh undang-undang yang mengatur undang-undang tersebut.

Perusahaan menengah adalah unit ekonomi otonom yang dikelola oleh seseorang atau badan usaha. Perbedaan ini dibuat berdasarkan pendapatan tahunan atau aset bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan menengah adalah entitas independen yang tidak terafiliasi dengan usaha kecil atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dari segi kepemilikan, pengendalian, atau asosiasi.

- 4) Sebaliknya, perusahaan kecil adalah organisasi yang otonom dan efisien secara ekonomi yang tidak berafiliasi atau dikendalikan oleh anak perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

f. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memajukan usahanya guna turut mendukung terbangunnya perekonomian nasional yang dilandasi demokrasi ekonomi yang berkeadilan.<sup>48</sup>

Ketika menyusun tipologi untuk mengkategorikan tahapan industri suatu negara, peran industri kecil dan domestik sangat penting pada tahap awal industrialisasi, khususnya yang menyumbang 50% hingga 75% dari keseluruhan kontribusi. Pentingnya usaha mikro dan kecil dapat dilihat dari dua perspektif: kemampuan mereka untuk mempekerjakan sejumlah besar pekerja

karena banyaknya industri padat karya atau industri rumahan di sektor UMK, dan kontribusi mereka terhadap nilai ekspor secara keseluruhan. Selain itu, UMK juga memainkan peran penting, khususnya di Indonesia yang memiliki banyak angkatan kerja dengan pendidikan rendah, sumber daya alam yang sangat besar, modal yang terbatas, daerah pedesaan yang belum berkembang, dan distribusi pendapatan yang tidak merata. Terkait erat dengan karakteristik usaha mikro, kecil, dan menengah secara keseluruhan.

---

<sup>48</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Peranan UMKM dalam rangka membangun ekonomi nasional, pasal 3.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Salah satu pendekatan utama yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk mencapai tujuannya memahami signifikansi fenomena atau fenomena yang diteliti dengan melakukan dialog dengan individu yang terlibat langsung dalam situasi atau peristiwa yang diteliti.<sup>49</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Tujuan utama dari jenis penelitian ini adalah untuk memberikan narasi lengkap tentang gejala, kejadian, dan fenomena. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyelidiki permasalahan masyarakat dan keadaan tertentu. Topik yang diteliti antara lain adalah hubungan antara perilaku, sikap, perspektif, dan proses yang berkelanjutan, serta konsekuensi dari suatu fenomena.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menentukan tempat di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di BRI Unit Tanjung Jember dan Pasar Tanjung yang keduanya terletak di Jl. Trunojoyo no. 143, kota Jember. Peneliti memilih tempat ini untuk penelitian karena beberapa alasan, yang paling penting adalah sebagai berikut:

1. BRI Unit Tanjung yaitu sebagai bank penyaluran kredit di Pasar Tanjung banyak pedagang pasar yang meminjam kredit di BRI Unit Tanjung. BRI

---

<sup>49</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 328.

memberikan prioritas dan bantuan kepada masyarakat miskin dan kelas menengah, bank ini memiliki tingkat popularitas paling besar di kalangan masyarakat umum. Selama ini BRI selalu mengutamakan pemberian pelayanan pada wilayah yang lebih kecil, termasuk pemberian fasilitas kredit bagi pemilik usaha kecil.

2. Pasar Tanjung merupakan pasar tradisional kelas utama atau pasar terbesar wilayah se-Jember dan pedagangnya banyak yang menjadi nasabah di BRI Unit Tanjung.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai sumber informasi di dalam penelitian, penelitian menggunakan teknik *purposive* atau menemukan informan yang ditentukan sendiri oleh peneliti dengan berbagai macam pertimbangan atau pilihan.<sup>50</sup> Terdapat informan yang dipilih sebagai berikut:

1. Kepala Unit BRI Unit Tanjung : M. Rosi Prayudi
2. *Account Officer* : a. Mebtan  
b. Wenda
3. Nasabah KUR Pasar Tanjung : a. Via (Pedagang Kebutuhan Pokok)  
b. Putra (Pedagang Plastik)  
c. Septi (Pedagang Bawang)

---

<sup>50</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2016), 218.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, dalam menentukan metode yang akan digunakan merupakan langkah yang sangat penting dan mendasar dalam proses penelitian. Peneliti kesulitan mengumpulkan data yang cukup karena tidak memiliki pemahaman yang baik tentang metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dijelaskan lebih mendalam dalam paragraf berikut.<sup>51</sup>

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang tersusun dari proses terpisah yang bersifat biologis dan psikologis. Tindakan observasi merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan penyelesaian berbagai langkah. Mencatat dan pengamatan pada objek adalah dua hal terpenting yang harus dilakukan. Istilah observasi mengacu pada proses pencatatan secara metodis tentang gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Informasi berikut dapat disimpulkan dari pengamatan antara lain: Kegiatan penyaluran KUR dan kegiatan survei langsung ke nasabah UMKM Pasar Tanjung yang mengajukan kredit KUR.

##### 2. Wawancara

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mencapai tujuan pengumpulan data dengan memperoleh informasi secara langsung dari sumber utamanya. Peneliti menggunakan jenis wawancara yang disebut wawancara semi terstruktur. Dibandingkan dengan wawancara yang lebih

---

<sup>51</sup> Sugiyono, 224.



kaku, wawancara formal dan wawancara terstruktur. Semi terstruktur memberikan lebih banyak kelonggaran dalam cara pelaksanaannya. Sebuah survei dilakukan kepada para informan untuk memperoleh pemikiran dan gagasan mereka sebagai sarana untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan-tantangan yang ada. Saat melakukan wawancara, penting untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh informan dan membuat catatan tertulis yang rinci. Diperkirakan penggunaan teknik wawancara ini akan memberikan informasi sebagai berikut:

- a. Mengenai strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang digunakan BRI Unit Tanjung untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- b. Mengenai dampak dari strategi penyaluran KUR BRI Unit Tanjung dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

### 3. Dokumentasi

Dalam konteks ini, dokumentasi mengacu pada tindakan mencari informasi tentang suatu hal atau variabel melalui penggunaan catatan tertulis seperti catatan, buku, surat kabar, dan sumber lain yang sejenis. Peristiwa sejarah tersebut didokumentasikan dalam beberapa catatan. Dokumen dapat berupa bahan tertulis, gambar, atau bahkan patung besar yang dibuat oleh seseorang. Adapun yang akan diperoleh dari teknik ini adalah profil lengkap BRI Unit Tanjung dan dokumen atau foto yang

diperoleh dari sumber terpercaya yang dapat memberikan sumbangan bagi pemeriksaan lebih mendalam terhadap pokok bahasan penelitian.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan (description) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya supaya peneliti bisa menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau di dapatkan di lapangan.<sup>52</sup> Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.

Selama penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan menggunakan sejumlah teknik berbeda, dan diperoleh dari berbagai sumber berbeda. Di bawah ini adalah beberapa teknik analisis data:<sup>53</sup>

### 1. Reduksi Data

Proses mengekstraksi, memadatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumen, dan materi empiris, disebut sebagai kondensasi data. Kondensasi data dilakukan secara sistematis. Pada titik ini dalam proses reduksi data, peneliti mampu mengumpulkan data tekstual sebagai

---

<sup>52</sup> Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 209.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 246.

konsekuensi dari temuan wawancara lapangan. Hasil ini memberi peneliti informasi yang di butuhkan. Setelah itu, transkrip wawancara dikumpulkan untuk mencapai fokus penelitian yang dibutuhkan.

## 2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi disajikan kedalam uraian kalimat. Penyajian data memerlukan adanya struktur informasi yang teratur, yang memungkinkan seseorang menarik kesimpulan dan mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang disajikan. Informasi tersebut disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi saat ini dan langkah apa yang perlu dilakukan sebagai tanggapan.

## 3. Kesimpulan atau verifikasi

Setelah selesai proses perbandingan, pencarian pola, tema, persamaan, klasifikasi, dan analisis hasil penelitian, peneliti bertugas melakukan upaya untuk memastikan makna kata-kata yang telah diringkas, diselidiki, atau dikumpulkan sebagai hasil dari prosedur tersebut.

Tahap pertama pengumpulan data, yang melibatkan studi literatur, mengarah pada kesimpulan sementara. Kesimpulan-kesimpulan ini dapat diperkuat atau diganti dengan kesimpulan-kesimpulan baru jika didukung oleh bukti-bukti atau fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian lapangan. Temuan-temuan tersebut akan dibahas secara informal dan masih belum terselesaikan, meskipun demikian, kesimpulan pertama yang

samar-samar telah diperkenalkan, yang secara bertahap menjadi lebih tepat. Sepanjang penyelidikan, temuannya juga diverifikasi.

#### **F. Keabsahan Data**

Sebelum memaparkan hasil penelitian, peneliti wajib melakukan koreksi data dengan menggunakan teknik referensi silang yang memperhatikan observasi yang dilakukan setelah langkah pengumpulan dan perakitan data. Hal ini harus dilakukan sebelum peneliti dapat mendistribusikan temuannya. Setelah itu, data yang dikumpulkan peneliti berpotensi melalui pemeriksaan keakuratan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Untuk memastikan keabsahan data dan justifikasi ilmiah atas kesimpulannya, diperlukan verifikasi data. Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini. Proses memperoleh informasi melalui triangulasi memerlukan penggabungan sejumlah pendekatan dan sumber informasi berbeda yang telah dikumpulkan. Ketergantungan informasi dapat dievaluasi menggunakan teknik yang dikenal sebagai triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan dan referensi silang data dari berbagai sumber.<sup>54</sup> Adapun hal tersebut bisa di capai dengan cara sebagai berikut :

1. Lakukan analisis terhadap temuan yang diperoleh dari wawancara berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari observasi.
2. Menganalisis keterputusan antara perkataan publik dan persepsi pribadi seseorang.
3. Bandingkan pernyataan yang dibuat individu mengenai keadaan penelitian saat ini dengan kemajuan aktual yang telah dicapai selama jangka waktu tertentu.
4. Praktik membandingkan pengalaman dan pemikiran diri sendiri dengan pengalaman berbagai orang lain yang mempunyai beragam pandangan dan keyakinan berbeda.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, 241.

5. Lakukan analisis terhadap hasil wawancara berdasarkan informasi yang disertakan dalam materi pendukung yang sesuai.

### G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahapan, yang dapat dikategorikan sebagai berikut:<sup>55</sup>

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti pertama-tama mencari masalah yang ada, diikuti dengan tahap lebih lanjut dalam mengidentifikasi referensi terkait dengan isu tersebut. Peneliti memilih mendalami subjek perkreditan dan memberi judul karyanya “Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.”

Tahapan pra lapangan meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti akan memulai pengumpulan data melalui wawancara dan observasi segera setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh Bank BRI Unit Tanjung.

#### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melanjutkan menganalisisnya. Pembuatan laporan penelitian merupakan langkah selanjutnya dalam proses yang diikuti peneliti setelah melakukan penelitian. Selanjutnya laporan hasil penelitian diserahkan kepada dosen pembimbing Ibu Nadia Azalia Putri, M.M.

---

<sup>55</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 213.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. BRI Unit Tanjung

###### a. Profil Lembaga

Berikut adalah profil BRI Unit Tanjung:

- 1) Nama Lembaga : Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanjung Kabupaten Jember.
- 2) Alamat : Jl. Trunojoyo No.143, Kauman, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember.
- 3) Jenis Lembaga : Lembaga Keuangan BUMN.

**Gambar 4.1**

**BRI Unit Tanjung**



Sumber: Dokumentasi Pribadi

## b. Visi dan Misi Lembaga

1) **Visi PT. Bank Rakyat Indonesia** adalah “*THE MOST VALUABLE BANKING GROUP IN SOUTHEAST ASIA AND CHAMPION OF FINANCIAL INCLUSION.*”<sup>56</sup>

### 2) Misi PT. Bank Rakyat Indonesia

1. PAPUMA (*Posting Activity* Produk/program unggul BRI di Media sosial)
2. TAPE KETAN (Terus Aksi Penagihan *ekstrakom* dan kualitas pinjaman tanpa apapun)
3. BEDADUNG ( Buat ekosistem dan dorong biar untung)
4. JFC-Jember *Fashion Carnival* (Jaring FBI dan CASA)
5. DEWI PERSIK (*Digital saving* wajib, peduli *E channel* rebut transaksi)
6. ROBUSTA JAHE (Rohani butuh sentuhan, jasmani harus OKE)

## c. Logo Bank Rakyat Indonesia

Salah satu komponen ikonik suatu organisasi atau perusahaan, logo bertindak sebagai ciri pembeda atau titik perbandingan dengan organisasi atau perusahaan lain dan dengan demikian merupakan salah satu elemen simbolik. Di bawah ini akan ditampilkan logo Bank Rakyat Indonesia.

<sup>56</sup> BRI Unit Tanjung, “Profil BRI Unit Tanjung,” 18 Oktober 2023.

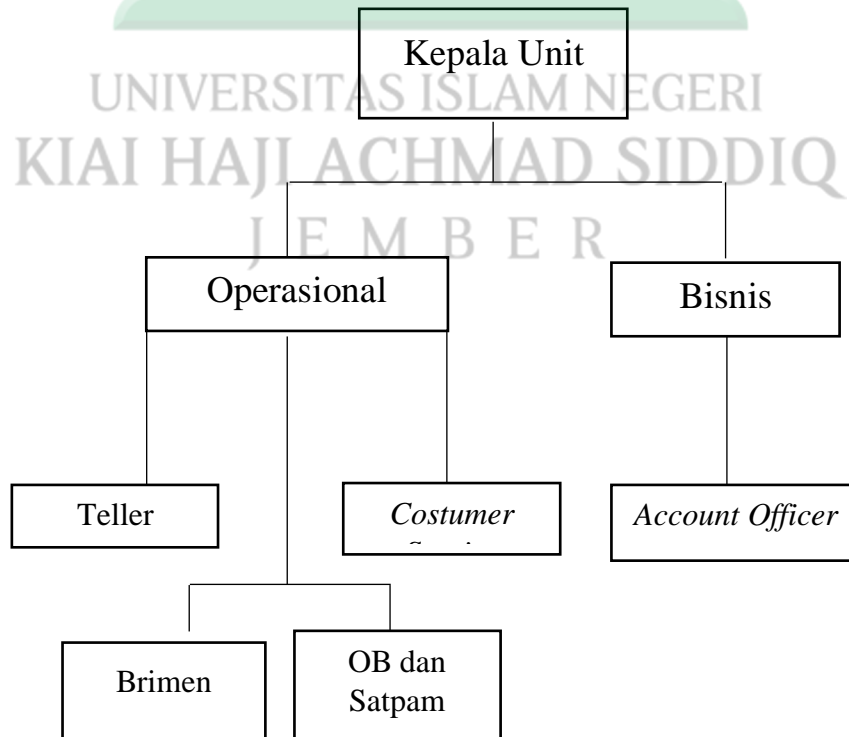


Gambar 4.2 Logo Bank Rakyat Indonesia

Makna Logo Bank Rakyat Indonesia:

1. Warna biru berarti sportifitas dan professional
2. Huruf B merupakan singkatan dari kata Bank
3. Huruf R merupakan singkatan dari kata Rakyat
4. Huruf I merupakan singkatan dari kata Indonesia

**d. Struktur Organisasi**





**Tabel 4.1**  
**Nama-nama karyawan beserta jabatannya**

No	Nama	Jabatan
1	M. Rosi Prayudi	Kepala Unit
2	Mebtan	<i>Account Officer</i>
3	Rendi	<i>Account Officer</i>
4	Firman	<i>Account Officer</i>
5	Wenda	<i>Account Officer</i>
6	Andre	<i>Coustumer Service</i>
7	Naila	<i>Coustumer Service</i>
8	Darma	Teller
9	Reza	Teller
10	Liana	Brimen
11	Riski	Satpam
12	Ertian	Penjaga Malam
13	Yudi	OB

Sumber: Arsip BRI Unit Tanjung

**e. Kegiatan Pokok Instansi/ Perusahaan**

1. Rekening tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan bentuk tabungan lainnya adalah berbagai jenis rekening simpanan yang dapat digunakan untuk menghimpun uang dari masyarakat umum.
2. Memfasilitasi kredit bagi masyarakat umum.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual, menjamin risiko sendiri, atau melakukannya untuk kepentingan kepentingan dan pesanan nasabah.
5. Mentransfer uang untuk kepentingan pribadi atau kepentingan nasabah.

6. Menempatkan uang ke tangan debitur atau meminjamkan uang ke lembaga keuangan lain melalui penggunaan surat pos, wesel, cek, atau metode pembayaran lainnya.
7. Melakukan perhitungan dengan pihak ketiga dan menerima pembayaran dari tagihan surat berharga.
8. Praktek penyaluran uang dari satu kelompok konsumen ke kelompok pelanggan lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak diperdagangkan di pasar modal.
9. Melakukan transaksi keuangan mata uang asing dan berfungsi sebagai bank devisa dengan mentaati peraturan yang ditetapkan oleh badan pengatur terkait.

## **2. Pasar Tanjung Jember**

### **a. Letak Geografis Pasar Tanjung Jember**

Pasar Tanjung bertempat di Jalan H. Samanhudi No. 442 B, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember yang mempunyai nomor telepon 0331-488865 dan kode pos 68131, dan dapat menghubunginya dengan cara apapun. Lokasi Pasat Tanjung diantara jantung kota Jember antara lain:<sup>57</sup>

1. Sebelah Selatan : Jalan Trunojoyo
2. Sebelah Utara : Pasar Johar (Jalan Untung Suropati)
3. Sebelah Timur : Jalan Dr. Wahidin
4. Sebelah Barat : Jalan Samanhudi

<sup>57</sup> "Profil Pasar Tanjung Kabupaten Jember." Siskaperbapo. Diakses 29 Agustus 2023.  
<https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/profilpasar/detail/24>.

Jarak pasar Tanjung dari beberapa pasar dan toko sebagai berikut:

1. Lokasi pasar Tanjung berada di jantung Kota Kabupaten Jember
2. Jarak pertokoan ke Matahari Departemen Store 0,5 Km
3. Jarak Pasar Tanjung ke Pasar Tegal Besar 2 Km
4. Jarak Pasar Tanjung ke Pasar Mangli 5 Km
5. Jarak Pasar Tanjung ke Pasar Kepatihan 1,5 Km

#### **b. Visi dan Misi Pasar Tanjung**

##### 1. Visi

Sebagai bagian dari kerangka mewujudkan otonomi daerah yang sejati dan bertanggung jawab, penting untuk meningkatkan pengumpulan Pendapatan Asli Daerah (PADS), khususnya retribusi yang berdasarkan pemerintahan yang demokratis, efisien, dan pelayanan yang baik.

##### 2. Misi

- a) Memfasilitasi keterlibatan dan pemberdayaan para pedagang sebagai penerima manfaat dari perusahaan yang berfungsi sebagai ruang kerja untuk operasi komersial mereka, memungkinkan mereka untuk berkontribusi pada pembangunan dan peningkatan fasilitas yang sudah ada dalam bentuk kios pasar atau toko, yang berfungsi sebagai lokasi usaha mereka. kegiatan.

- b) Mewujudkan penerapan prosedur kerja, yaitu melalui pemantauan dan pengaturan, dalam upaya meningkatkan pendapatan dan menghentikan kebocoran merupakan salah satu tujuan proyek ini.
- c) Menciptakan sistem yang efisien dalam administrasi retribusi dan pajak berbasis pasar
- d) Mengakui keahlian dan disiplin diri petugas sebagai motor penggerak pemungutan pungutan pasar.
- e) memberikan edukasi kepada masyarakat umum atau pemilik usaha mengenai perlunya membayar retribusi pasar.
- f) Menawarkan dukungan dan bantuan terbaik kepada semua orang yang menggunakan fasilitas pasar, termasuk pengecer, pelanggan, dan pembeli.
- g) mencapai tingkat kolaborasi yang lebih baik dengan banyak lembaga terkait.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang telah dibahas sebelumnya antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap selanjutnya yakni menganalisis data dengan mereduksi data dari pengumpulan data yang diperoleh dengan melihat fokus penelitian. Setelah direduksi yaitu menyajikan hasil dari data yang telah direduksi sehingga adanya penarikan kesimpulan. Gagasan mengenai urutan penyajian

hasil penelitian yang sesuai dengan komponen fokus permasalahan disajikan sebagai berikut:

### **1. Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanjung untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Strategi adalah proses yang digunakan perusahaan untuk menentukan tujuan dan sasaran jangka panjangnya, serta langkah-langkah yang akan diambil dan cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi penyaluran kredit adalah panduan atau kerangka kerja yang digunakan oleh lembaga keuangan atau organisasi lainnya dalam mengalokasikan dan menyalurkan kredit kepada peminjam atau debitur.<sup>58</sup> Terdapat beberapa tahapan dalam proses strategi yakni formulasi/ perumusan strategi, implementasi strategi, dan pengendalian strategi.<sup>59</sup>

#### a. Formulasi/ Perumusan Strategi

Bapak Rosi selaku Kepala Unit BRI Unit Tanjung menyampaikan tentang perumusan strategi penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Untuk perumusan strategi penyaluran KUR dengan cara revitalisasi artinya satu mantri/ *account officer* ini dipegang satu wilayah, jadi caranya seperti obat nyamuk maskudnya dari yang terdekat ke wilayah yang agak luas, kita mempunyai data mulai dari nasabah aktif maupun tidak aktif, dan *door to door*. Setelah strategi revitalisasi lalu untuk menyalurkan KURnya dengan beberapa tahapan, yang pertama pendaftaran, kedua

<sup>58</sup> Ni Wayan Pastini dan Ida Bagus, “Analisis Strategi Pemberian Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan: Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah, *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 3, no. 1 (Juni 2018): 98.

<sup>59</sup> Sigit Hermawan dan Sriyono, *Manajemen Strategi & Resiko* (Sidoarjo: UMSIDA Press 2020), 8.

menganalisa calon nasabah kita sudah menerapkan prinsip 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection*) hanya saja *protection* atau agunan tidak digunakan karena di KUR sendiri tidak adanya agunan, tetapi kalau kredit lain menerapkan prinsip 7P. Ketiga pemberian keputusan layak apa gak calon nasabah diberi KUR dengan menganalisis 7P tadi, keempat ya proses pencairan kalau sudah disetujui.”<sup>60</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Mebtan selaku *Account Officer* BRI Unit Tanjung tentang perumusan strategi penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Pertama pastikan CPP (Calon Peminjam Potensial) dari data yang sudah ada, misal dari nasabah jatuh tempo, nasabah lama, dan juga dari beberapa agen BRILink, dll. Kedua kita mendatangi calon nasabah atau nasabahnya yang ke banknya untuk melakukan pendaftaran, ketiga menganalisis calon nasabah dengan prinsip 7P kecuali *protection*, ketiga memberi keputusan, dan terakhir pencairan uangnya. Untuk strateginya kita pakai revitalisasi yang satu mantri pegang wilayah masing-masing.”<sup>61</sup>

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ibu Wenda selaku *Account Officer* BRI Unit Tanjung tentang perumusan strategi penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Kalau sekarang itu BRI sudah menggunakan strategi revitalisasi untuk para pekerjanya, dimana revitalisasi itu pembagian wilayah jadi kita cukup fokus di wilayah yang sudah ditetapkan. Dengan fokus satu wilayah kita bisa mengenal dan penyaluran kredit yang dibutuhkan UMKM lebih mudah tersalurkan dan dinilai lebih efektif dan tepat sasaran, tadi yang strateginya, untuk penyalurannya kepada calon nasabah ada beberapa tahapan, pertama melakukan pendaftaran beserta mengumpulkan persyaratan, kedua kita menganalisis calon nasabah dengan prinsip 7P kecuali agunan, ketiga persetujuan, terakhir pencairan kreditnya.”<sup>62</sup>

<sup>60</sup> M. Rosi Prayudi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Oktober 2023.

<sup>61</sup> Mebtan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

<sup>62</sup> Wenda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan formulasi/ perumusan strategi KUR yang digunakan BRI Unit Tanjung menggunakan strategi revitalisasi yaitu pembagian wilayah kepada para pekerjanya yakni kepada *account officer* yang bertugas sebagai marketing bank BRI. Dengan adanya revitalisasi para *account officer* lebih bisa mengenal nasabah dan fokus menyalurkan kredit yang dibutuhkan UMKM dan dinilai lebih efektif dan tepat sasaran. Strategi revitalisasi menyalurkan KUR ini dengan cara seperti strategi obat nyamuk (dari yang terdekat ke wilayah yang agak luas), data dari nasabah lama, agen BRILink dll, dan *door to door* (rumah ke rumah). Setelah melakukan strategi revitalisasi selanjutnya untuk menyalurkan KUR kepada nasabahnya dengan empat tahapan yakni permohonan kredit, analisa kredit dengan menerapkan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, dan Profitability*) kecuali *protection* karena KUR program dari pemerintah yang mempunyai usaha yang layak namun belum bankable (kurang dalam penyediaan agunan).”

#### b. Implementasi Strategi

Bapak Rosi selaku Kepala Unit BRI Unit Tanjung menyampaikan tentang implementasi strategi yang sudah dirumuskan dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Untuk strategi yang sudah dirumuskan sudah diterapkan oleh BRI Unit Tanjung dengan menyalurkan KUR ke Pasar Tanjung dengan strategi revitalisasi, penerapannya dengan satu *account officer* pegang satu wilayah pas *account officernya* ada 4 jadi ya satu-satu, misal Pasar Tanjung wilayah Mebtan, Pasar Pelita wilayah Rendi, Pasar Kepatihan wilayah Wenda, dan Pasar

Kreongan wilayah Firman. Strategi revitalisasi ini dengan menggunakan cara, pertama obat nyamuk dari yang terdekat wilayahnya memilih agak luas, kedua berdasarkan data bisa jadi nasabah lama bisa jadi juga dari nasabah simpanan dll, yang ketiga *door to door* dan strategi penyaluran kredit kita juga ke pasar hampir semua pasar bermitra dengan BRI jadi data pasar kita yang megang. Dalam penyaluran KUR kita juga tidak membebankan biaya administrasi cuman dari bunga saja yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Setelah strategi revitalisasi selanjutnya menyalurkan KUR kepada UMKM di Pasar Tanjung dengan beberapa tahapan seperti yang sudah dirumuskan.”<sup>63</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Mebtan selaku *Account Officer* BRI Unit Tanjung tentang implementasi strategi yang sudah dirumuskan dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Pasti kita sudah menerapkannya. Penerapannya strategi revitalisasi para *account officer* ya dibagi perwilayahnya dan kalau ada yang minjam kita salurkan dengan tinggal kunjungi saja atau ditelfon, telfon minimal kita tawari dulu nasabahnya kalau nasabah bersedia kita lanjut ke survei usaha nasabah dan dalam penyalurannya kita menggunakan prinsip 7P kecuali agunan. Penerapan 7P, semisal dalam hal karakter kita survei ke rumah nasabah ngobrol sama nasabah, dengan ngobrol tersebut kita juga bisa mengetahui karakter nasabah. Penyaluran KUR di BRI ini juga tidak dikenakan beban administrasi dan untuk pelunasannya kita secara POF (*Person Organization Fit Person*).”<sup>64</sup>

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ibu Wenda selaku *Account Officer* BRI Unit Tanjung tentang implementasi strategi yang sudah dirumuskan dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

<sup>63</sup> M. Rosi Prayudi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Oktober 2023.

<sup>64</sup> Mebtan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.



“Kalau penerapannya kita pasti sudah menerapkan strategi yang sudah dirumuskan dengan membagi satu wilayah ke setiap *account officer* dan untuk penyalurannya ke UMKM Pasar Tanjung ada beberapa tahap yang tadi dengan calon nasabah melakukan pendaftaran, menganalisis calon nasabah dengan menerapkan prinsip 7P kecuali agunan. Contoh menerapkan prinsip 7P dengan *profitabilty* dengan survei ke usaha nasabah minimal usaha yang berjalan 6 bulan dan kita lihat usaha tersebut mempunyai keuntungan yang besar atau tidak dengan dilihat rame setiap harinya, setelah dianalisis kita memberi keputusan, dan terakhir pencairan. Penyaluran KUR kita juga tidak membebankan biaya administrasi dan dalam segi pelunasannya semisal belum lunas tidak dikenakan pinalti.”<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan implementasi strategi yang digunakan BRI Unit Tanjung sudah menerapkan strategi yang sudah dirumuskan sebelum menyalurkan KUR kepada UMKM Pasar Tanjung yakni menerapkan strategi revitalisasi dengan pembagian setiap masing-masing *account officer* dengan cara obat nyamuk (dari yang dekat wilayahnya ke yang agak luas), data dari nasabah lama, nasabah BRILink dll, dan *door to door*. Selanjutnya dalam menyalurkan KUR ke UMKM Pasar Tanjung dengan 4 tahap yakni sesuai dengan permusan strategi, pertama tahap pemberian keputusan kredit, kedua analisis calon nasabah dengan prinsip 7P kecuali agunan, ketiga tahap keputusan, terakhir pencairan apabila sudah disetujui. Dalam penyaluran KUR BRI tidak membebankan biaya administrasi kepada nasabah dan segi pelunasan semisal belum lunas tidak dikenakan pinalti akan tetapi lebih ke POF (*Person Organization Fit Person*).

<sup>65</sup> Wenda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

Menurut Ibu Via selaku pedagang Pasar Tanjung dan nasabah KUR BRI Unit Tanjung telah menyampaikan strategi penyaluran KUR yang digunakan BRI Unit Tanjung kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Yang membuat saya tertarik meminjam KUR di BRI karena bunganya rendah, tidak ada biaya lain-lainya mbak dari pada bank lain saya sudah pinjam ke bank lain juga. Cara penyalurannya saya yang menghubungi marketingnya kalau mau pinjam KUR setelah itu mengumpulkan persyaratan ke BRI dan nanti mantrinya survei ke usaha saya dan juga kerumah saya, lalu pencairan dengan datang lagi kebanknya.”<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa nasabah tertarik KUR di BRI karena tidak membebankan biaya lain seperti biaya administrasi dan untuk penyalurannya nasabah menghubungi pihak marketing bank setelah itu ke BRI untuk melakukan pendaftaran dan mengumpulkan persyaratan, lalu pihak bank akan mensurvei usaha nasabah, dan terakhir pencairan kalau sudah disetujui dari banknya.

#### c. Pengendalian Strategi

##### 1) Kendala dalam Penyaluran KUR

Bapak Rosi selaku Kepala Unit BRI Unit Tanjung menyampaikan tentang kendala dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Meskipun sudah menerapkan 7P tetapi ada saja nasabah yang belum bayar/ nunggak, mungkin karena faktornya

<sup>66</sup> Via, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Oktober 2023.

bencana alam yang kita tidak bisa kontrol contohnya meninggal dunia, sakit dll.”<sup>67</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Mebtan selaku *Account Officer* BRI Unit Tanjung tentang kendala dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Banyak dari nasabah yang belum bayar meskipun sudah menerapkan 7P dan beberapa nasabah sudah mempunyai KUR dibank lain.”<sup>68</sup>

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ibu Wenda selaku *Account Officer* BRI Unit Tanjung tentang kendala dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Kendalanya lebih ke aturan karena sekarang itu lebih selektif, kalau dulu selama dia lunas/ tidak punya pinjaman dimanapun itu masih bisa dilayani KUR, sekarang sudah ikut KUR bank lain entah itu lunas selama sudah menikmati modal kerja dia tidak bisa dilayani dan juga banyak dari nasabah yang belum bayar.”<sup>69</sup>

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa kendala dalam penyaluran KUR yang pertama karena nasabah masih ada yang belum bayar padahal sudah menerapkan prinsip 7P, kedua karena perubahan aturan baru kalau sudah meminjam KUR di bank lain tidak bisa meminjam KUR di BRI.

## 2) Solusi dalam Penyaluran KUR

Bapak Rosi selaku Kepala Unit BRI Unit Tanjung menyampaikan tentang solusi atas kendala dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

<sup>67</sup> M. Rosi Prayudi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Oktober 2023.

<sup>68</sup> Mebtan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

<sup>69</sup> Wenda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

“Ada 2 yang pertama penyelesaian kredit dengan menawarkan berbagai keringanan tetapi dengan status dilunasi, yang kedua penyelamatan kredit dengan restrukturisasi misalnya usahanya masih ada tetapi kemampuannya menurun belum bisa membayar 1.0000.000 karena sakit atau kendala lainnya hanya bisa membayar 500.000 maka akan diperpanjang jangka waktunya tetapi angsurannya menjadi 500.000.”<sup>70</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Mebtan selaku *Account Officer* BRI Unit Tanjung tentang solusi atas kendala dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Yang pertama kalau nasabah belum membayar tetap terus ditagih dan diberi keringanan, kedua apabila nasabah sudah menikmati KUR di bank lain kita alihkan nasabah ke produk kredit lain seperti KUPRA dan KUPEDDES.”<sup>71</sup>

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ibu Wenda selaku *Account Officer* BRI Unit Tanjung solusi atas kendala dalam penyaluran KUR kepada nasabah, yakni sebagai berikut:

“Dengan adanya aturan tersebut BRI menjalankan strategi revitalisasi dari situ kita menemukan berbagai UMKM dan memberikan nasabah ke produk selain KUR.”<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa solusi yang dilakukan BRI Unit Tanjung atas kendala dalam penyaluran KUR dengan cara penyelesaian kredit, penyelamatan kredit, dan mengalihkan kredit ke produk kredit lain di BRI seperti KUPRA dan KUPEDDES.”

<sup>70</sup> M. Rosi Prayudi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Oktober 2023.

<sup>71</sup> Mebtan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

<sup>72</sup> Wenda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

## 2. Dampak dari Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Tanjung dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM.

Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam kesejahteraan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Produktivitas adalah perbandingan antara pengeluaran dan pemasukan. Terdapat kemungkinan peningkatan produktivitas sebagai akibat dari efisiensi yang lebih besar (dalam hal waktu, bahan, dan konsumsi energi) dan metode kerja, proses produksi, dan peningkatan tingkat keterampilan dalam angkatan kerja.<sup>73</sup> Dalam lingkungan perekonomian yang semakin ketat saat ini, salah satu faktor yang akan menentukan sukses atau tidaknya suatu usaha mikro, kecil, atau menengah (UMKM) adalah tingkat produktivitasnya.

*Output* terhadap *input* yang digunakan dalam proses produksi sering dibandingkan untuk mendapatkan ukuran produktivitas. Dalam proses penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yakni pelaku UMKM Pasar Tanjung. Berikut penjelasan dampak penggunaan strategi penyaluran KUR BRI Unit Tanjung dalam peningkatan produktivitas UMKM di Pasar Tanjung:

Ibu Via selaku pedagang kebutuhan pokok di Pasar Tanjung dan nasabah KUR menyampaikan dampak dari adanya penyaluran KUR di BRI Unit Tanjung, yakni sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015): 282.

“Kalau untuk meminjamnya saya mulai dari 2021 sampai sekarang karena dulu covid ya jadi sangat membutuhkan kredit untuk mengembangkan usaha saya dan menambah persediaan yang awalnya cuman sayuran saja, sekarang sudah bisa menambah persediaan seperti bumbu-bumbu, cabe, dll. Sekarang ini malah adanya pasar sore jadi ya didalam pasar sepi meskipun ada saja sih mbak pokoknya gak terlalu sore jualnya. Untuk jumlah karyawannya sebelum dan sesudah KUR tetap saya dan suami. Dampak yang saya rasakan dengan KUR ini banyak, salah satunya pendapatan saya menjadi naik sekitar 50% yang awalnya cuman dari sayuran saja sekarang menambah dari persediaan lainnya. Pembeli juga semakin bertambah karena kebutuhan pokok yang saya jual semakin lengkap.”<sup>74</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Putra selaku pedagang plastik di Pasar Tanjung dan nasabah KUR tentang dampak dari adanya penyaluran KUR di BRI Unit Tanjung, yakni sebagai berikut:

“Sejak 2022 sampai sekarang saya meminjam KUR karena pembeli saya ramai jadi perlunya banyak bahan-bahan yang belum lengkap menjadi lengkap kan yang saya jual ini grosiran. Dengan KUR tersebut saya gunakan ya itu tadi buat melengkapi bahan-bahan jadi buat mengembangkan usaha saya. Karyawan saya tetap hanya 2 orang. Untuk Pendapatan saya tentu naik sekitar 40% dengan semakin lengkap bahan-bahan yang tersedia dan membeli yang lebih banyak ke tengkulak lebih murah maka yang saya jual juga lebih rendah dari sebelumnya, sehingga pembeli banyak yang tertarik buat beli di toko saya. Oleh karena itu mbak dampak KUR bagi saya sangat membantu mengembangkan usaha saya.”<sup>75</sup>

Pernyataan diatas juga ditambahkan oleh Ibu Septi selaku pedagang bawang di Pasar Tanjung dan nasabah KUR tentang dampak dari adanya penyaluran KUR di BRI Unit Tanjung, yakni sebagai berikut:

<sup>74</sup> Via, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Oktober 2023.

<sup>75</sup> Putra, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Oktober 2023.

“KUR ini saya pinjam sejak tahun 2021 sampai sekarang. Saya meminjam KUR buat mengembangkan usaha saya dengan menambah persediaan bawang. Karyawannya gak ada cuman saya saja jadi ya sebelum KUR dan sesudah tidak adanya penambahan. Pendapatan sebelum saya meminjam KUR dengan sesudahnya ada kenaikan sekitar 35% walaupun tidak begitu banyak karena pasar sekarang ini sepi adanya pasar sore. Dampak yang saya rasakan dengan meminjam KUR ini sangat membantu bagi saya persediaan yang banyak dan pendapatan yang naik, dengan persediaan yang banyak kan saya beli banyak ya jadi dapat harga lebih murah sehingga untuk yang saya jual lagi lebih murah juga dari sebelumnya.”<sup>76</sup>

Berdasarkan temuan wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa KUR mempunyai dampak positif dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Pasar Tanjung. Hal ini terlihat dari pertumbuhan pendapatan minimal 35%-50% dan persediaan yang semakin lengkap sehingga banyak pembeli yang tertarik untuk membeli. Banyaknya pembeli maka, pedagang pasar menekankan harga jual lebih rendah dikarenakan untuk membeli bahan ketengkulak lebih banyak dan harga dari tengkulak juga lebih rendah dari biasanya. Untuk jumlah karyawan sebelum dan sesudah adanya KUR tetap tidak adanya peningkatan atau penambahan.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian selanjutnya akan dilakukan analisis mengenai temuan strategi penyaluran KUR BRI Unit Tanjung yang diterapkan di Pasar Tanjung Jember dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Data ini dikumpulkan melalui berbagai pendekatan, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mengumpulkan data tahapan

---

<sup>76</sup> Septi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Oktober 2023.



selanjutnya yakni analisis data dengan mereduksi data yang sudah terkumpul dengan melihat fokus permasalahan, setelah direduksi yaitu menyajikan data yang telah direduksi sehingga adanya penarikan kesimpulan. Lalu setelah data didapatkan dan terkumpul peneliti mengoreksi kembali data-data yang diperoleh dengan mengkoscek data-data dengan membandingkan dan mengecek balik informasi yang didapat melalui sumber berbeda, sehingga dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanjung untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Strategi adalah suatu tujuan atau sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang telah dipersiapkan dalam jangka waktu tertentu. Strategi penyaluran kredit adalah panduan atau kerangka kerja yang menguraikan pendekatan yang digunakan oleh lembaga keuangan atau organisasi lainnya dalam mengalokasikan dan menyalurkan kredit kepada peminjam atau debitur.<sup>77</sup> Terdapat beberapa tahapan proses strategi ada 3 sebagai berikut:<sup>78</sup>

#### **a. Formulasi/ Permusan Strategi**

Hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat rencana bagaimana strategi yang akan dijalankan. Hasil temuan peneliti dilapangan mengenai perumusan strategi penyaluran KUR BRI Unit

<sup>77</sup> Ni Wayan Pastini dan Ida Bagus, "Analisis Strategi Pemberian Kredit dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan: Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah, 98.

<sup>78</sup> Sigit Hermawan dan Sriyono, *Manajemen Strategi & Resiko* (Sidoarjo: UMSIDA Press 2020), 8.



Tanjung menggunakan strategi revitalisasi sehingga UMKM di Pasar Tanjung mudah untuk meminjam KUR dan tidak kesulitan lagi dalam hal permodalan. Strategi revitalisasi ini BRI membagi wilayah untuk para pekerjanya yaitu *account officer* sebagai marketing dari banknya. Strategi revitalisasi ini dilakukan dengan cara yakni:

1) Strategi “Obat Nyamuk”

Cara ini dengan menyalurkan KUR ke wilayah yang terdekat sesuai dengan revitalisasi lalu menyebar ke berbagai wilayah.

2) Optimalisasi Data

Penyaluran KUR ini bisa juga dilihat dari data-data yang masih aktif, nasabah lama, nasabah yang sudah lunas tetapi tidak mengambil kredit lagi/ lupus (lunas putus) dan data dari agen-agen yang ada di BRI.

3) *Door to Door*

Cara penyaluran KUR ini dengan rumah ke rumah. Jadi, pihak *account officer* akan mendatangi rumah nasabah atau calon nasabah untuk menawarkan kreditnya.

Setelah melakukan strategi penyaluran KUR dengan cara revitalisasi selanjutnya BRI Unit Tanjung dalam menyalurkan KUR kepada nasabah terdapat prosedur atau tahapan sebagai berikut:

- a) Yang pertama, nasabah bisa datang langsung ke BRI Unit Tanjung dengan membawa persyaratan seperti KTP, KK, dan keterangan usaha dengan mengisi formulir pendaftaran atau *account officer* yang akan mendatangi si calon nasabah dengan menyediakan persyaratannya.
- b) Yang kedua, tahap analisis dengan menggunakan prinsip 7P (*personality, party, purpose, prospect, payment, profitability*) kecuali *protection* karena KUR program pemerintah diperuntukkan UMKM yang kurang dalam hal agunan.
- c) Yang ketiga, survei usaha calon nasabah apakah usaha tersebut mempunyai prospek usaha kedepannya yang bagus atau tidak
- d) Terakhir, pencairan kredit apabila dari pihak bank sudah disetujui akan disalurkan kepada nasabah.

b. Implementasi Strategi

Strategi yang sudah dirumuskan oleh BRI Unit Tanjung sudah diterapkan dalam penyaluran KUR. Penerapan strategi revitalisasi dengan membagi satu *account officer* memegang satu wilayah. Contohnya, Pasar Tanjung merupakan wilayah pemasaran Mebtan, Pasar Pelita Rendi, Pasar Kepatihan Wenda, dan Pasar Kereongan Firman. Dengan strategi revitalisasi *account officer* tidak kesulitan dan lebih mudah dalam menyalurkan KURnya. Untuk menyalurkan KUR kepada UMKM di Pasar Tanjung yang sudah dibagi wilayah pemasarannya maka, dengan prosedur yang sudah dirumuskan.

### c. Pengendalian Strategi

Langkah terakhir adalah analisis seberapa baik rencana tersebut dilaksanakan. Evaluasi berfungsi sebagai standar yang digunakan untuk menjalankan strategi yang dapat dibangun kembali oleh suatu organisasi. Evaluasi merupakan hal yang paling penting untuk memastikan bahwa target yang telah ditetapkan telah tercapai, sehingga memverifikasi pemenuhan tujuan yang dimaksudkan. Evaluasi juga berfungsi sebagai tolok ukur untuk strategi yang dapat diterapkan kembali oleh suatu organisasi. Inilah tiga alasan utama mengapa evaluasi strategi diperlukan.

Setiap organisasi, baik itu lembaga keuangan atau lembaga lainnya, pasti mempunyai kesulitan masing-masing ketika menerapkan rencana yang ada, dan lembaga-lembaga tersebut mampu memberikan jawaban tentang tantangan yang dihadapi BRI Unit Tanjung serta alternatif solusi yang akan dilakukan:

#### 1) Kendala dalam penyaluran KUR

Terdapat 2 kendala dalam penyaluran KUR di BRI Unit Tanjung sebagai berikut:

- a) Nasabah masih banyak belum bayar padahal sudah menerapkan prinsip 7P. Kendala belum bayar tersebut karena faktornya bencana alam seperti sakit, meninggal dunia, dll yang tidak bisa terkontrol.

- b) Perubahan aturan baru, semisal sudah pernah meminjam KUR di bank lain tidak bisa meminjam KUR di BRI, jadi sulit untuk menyalurkan KUR kepada nasabah.

2) Alternatif solusi dari kendala penyaluran KUR

Terdapat 3 Solusi dari BRI Unit Tanjung dengan kendala yang ada sebagai berikut:

a) Penyelesaian Kredit

Penyelesaian kredit ini dengan menawarkan berbagai keringanan kepada nasabah tetapi dengan status dilunasi.

b) Penyelamatan Kredit

Penyelamatan kredit ini dengan restrukturisasi, misalnya usahanya masih ada tetapi kemampuannya menurun dengan

berbagai kendala seperti sakit sehingga tidak bisa bekerja menyebabkan pendapatannya menurun yang hanya bisa membayar separuh dari cicilan kreditnya. Maka pihak BRI Unit Tanjung akan menerima dan cicilannya berubah menjadi separuhnya.

c) Mengalihkan KUR ke produk kredit yang lain

Perubahan aturan baru tersebut maka BRI mempunyai solusi semisal ada calon nasabah yang akan meminjam KUR tetapi sudah pernah meminjam KUR di bank lain, oleh BRI Unit Tanjung akan dialihkan ke produk kredit lain seperti KUPRA dan KUPPEDES.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa BRI Unit Tanjung mempunyai beberapa tahapan dalam strategi penyaluran kredit sesuai dengan teori tahapan strategi oleh Sigit Hermawan dan Sriyono yakni sebelum penyaluran KUR BRI Unit Tanjung merumuskan strategi dengan revitalisasi para pekerjanya atau *account officer* dibagi perwilayah pemasarannya. Setelah melakukan startegi revitalisasi perwilayah selanjutnya menyalurkan KUR ke calon nasabah atau UMKM di Pasar Tanjung dengan prosedur atau tahapan yaitu pertama tahap permohonan kredit, kedua tahap analisa kredit dalam analisa kredit BRI Unit Tanjung sudah menerapkan prinsip 7P kecuali *protection* karena KUR tidak ada agunan, ketiga, pemberian keputusan kredit, dan yang terakhir pencairan kredit. Langkah kedua yakni implementasi dari perumusan strategi, BRI Unit Tanjung sudah menerapkan strategi beserta prosedur dalam penyaluran KURnya. Langkah terakhir yakni pengendalian strategi, evaluasi dari pengimplementasian strategi. Evaluasi akan menjadi tolak ukur dalam melakukan strategi kembali dilanjutkan atau tidak. Kendala dalam penyaluran KUR ini terdapat dua yaitu yang pertama banyak nasabah yang belum bayar serta solusi dari kendala tersebut dengan cara penyelamatan dan penyelesaian kredit, yang kedua adanya aturan baru sehingga calon nasabah sudah meminjam KUR di bank lain tidak bisa meminjam KUR di BRI serta solusi dari

BRI Unit Tanjung mengalihkan KUR kepada produk kredit lain seperti KUPRA dan KUPEDES.

## 2. Dampak dari Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

### BRI Unit Tanjung dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM.

Perbandingan output dan input merupakan definisi produktivitas. Peningkatan produktivitas hanya dapat dicapai jika terdapat peningkatan efisiensi (dalam hal waktu, material, dan energi).<sup>79</sup> Kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menciptakan proses produksi yang produktif dan efektif merupakan faktor kunci dalam menentukan tingkat produktivitas yang dapat dicapai oleh suatu usaha. Salah satu metode untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan cara menekankan biaya produksi.<sup>80</sup> Lean merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mengevaluasi seberapa besar pemborosan dalam proses produksi. Hal ini memungkinkan mengurangi biaya atau mungkin menghilangkan proses yang tidak penting dalam proses produksi.<sup>81</sup>

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari peningkatan produktivitas apabila peningkatan produktivitas telah dilakukan oleh para pelaku UMKM.<sup>82</sup>

<sup>79</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, 282.

<sup>80</sup> Fitriadi & Muzakir, "Peningkatan Produktivitas UMKM Pembuat Kue Tradisional Aceh Melalui Pendekatan Konsep Lean Dengan Metode Value Stream Mapping," *Jurnal Optimalisasi* 5, no. 2 (Oktober 2019): 141.

<sup>81</sup> Vincent Gaspersz, *Lean Six Sigma for Manufacturing and Service Industries* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2.

<sup>82</sup> Rahmawati dan Soehardi, "Pengaruh Budaya Kaizen (5s), Teknologi Dan Inovasi Terhadap Produktivitas Umkm PT Ramadhan Kue, Cianjur," *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, Vol. 4 No. 3 (September 2017): 128.

- a) Peningkatan keuntungan bagi UMKM
- b) Peningkatan kualitas produk
- c) Peningkatan upah kepada buruh

Mengukur produktivitas diperlukan suatu indikator, sebagai berikut:<sup>83</sup>

a. Kemampuan

Kapasitas seseorang pelaku usaha dengan kesanggupan melaksanakan tugas. Kesanggupan dalam melaksanakan tugas yang dimaksud yakni bagaimana pelaku usaha bisa menghasilkan barang yang dijual lebih banyak dari sebelumnya. UMKM Pasar Tanjung masih belum mampu menjual lebih banyak dari sebelumnya dikarenakan bahan persediaan yang kurang lengkap sehingga pembeli kurang tertarik.

b. Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, pedagang Pasar Tanjung belum bisa meningkatkan pendapatannya dikarenakan bahan persediaan yang kurang lengkap.

c. Efisiensi

Perbandingan hasil yang dihasilkan dengan total sumber daya yang digunakan. Pedagang Pasar Tanjung masih belum bisa meningkatkan penjualannya meskipun sudah cukup tenaga kerjanya.

<sup>83</sup> H. Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2020): 104.

Dapat disimpulkan bahwa Pasar Tanjung sebelum adanya KUR masih belum dikatakan produktif sesuai dengan teori indikator produktivitas, oleh karena itu dibutuhkan penyaluran KUR yang ada di BRI Unit Tanjung tidak lepas dengan strategi yang dilakukan oleh BRI Unit Tanjung dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Pasar Tanjung.

Dampak dari strategi penyaluran KUR yang digunakan oleh BRI Unit Tanjung dapat meningkatkan produktivitas UMKM di Pasar Tanjung karena dengan strategi revitalisasi pembagian wilayah untuk para pekerjanya, UMKM di Pasar Tanjung tidak kesulitan lagi mencari kredit dan lebih memahami apa saja yang dibutuhkan untuk bisa menjadi nasabah KUR dengan didatangi langsung atau bisa lewat telfon ke pihak banknya. Selain itu, dengan penyaluran KUR UMKM di Pasar Tanjung usaha mulai berkembang. KUR oleh pedagang pasar dibuat untuk mengembangkan usahanya dengan menambah persediaan yang semakin lengkap dan membeli bahan ke tengkulak lebih banyak dari biasanya sehingga dapat harga lebih murah. Maka pedagang di Pasar Tanjung lebih merendahkan harga produksinya, dengan menekankan biaya produksi sehingga yang didapatkan ialah pendapatan yang lebih tinggi. Jadi, dengan strategi penyaluran KUR yang digunakan BRI Unit Tanjung dapat meningkatkan produktivitas UMKM di Pasar Tanjung. Peningkatan produktivitas UMKM sudah sesuai dengan teori Vincent Gaspersz, bahwa dalam meningkatkan





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Tanjung menggunakan 3 tahap dalam proses strateginya. Langkah pertama yang dilakukan sebelum menyalurkan KUR kepada UMKM Pasar Tanjung merumuskan strategi yakni dengan strategi revitalisasi pembagian wilayah untuk para pekerjanya atau *account officer*, setelah melakukan strategi penyalurannya untuk menyalurkan KUR kepada nasabah dengan beberapa tahapan yakni tahap permohonan kredit, analisis kredit dengan menerapkan 7P kecuali agunan, memberi keputusan, terakhir pencairan kredit. Langkah kedua yakni pengimplementasian strategi dalam mengimplementasikan strategi BRI sudah menerapkan strategi yang sudah dirumuskan beserta tahapan dalam menyalurkan KUR. Langkah terakhir pengendalian strategi dengan evaluasi dari implementasi strategi yakni terdapat 2 kendala pertama banyak yang nasabah belum bayar serta solusinya dengan cara penyelamatan dan penyelesaian kredit, kedua aturan baru sehingga calon nasabah tidak bisa meminjam KUR di BRI apabila sudah meminjam di bank lain serta solusinya mengalihkan nasabah ke produk kredit yang lain.

2. Dampak dari strategi penyaluran KUR dari BRI Unit Tanjung dapat meningkatkan produktivitas UMKM di Pasar Tanjung yang ditandai dengan meningkatnya hasil usaha (*output*) dibandingkan dengan total biaya produksi (*input*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran atas apa yang menjadi permasalahan dalam pembahasan skripsi ini:

1. Bagi BRI Unit Tanjung untuk tetap menjaga dan mengembangkan strategi penyaluran KUR ke UMKM khususnya di Pasar Tanjung Jember supaya KUR lebih mudah tersalurkan dan bisa membantu UMKM dalam perkembangan usahanya.
2. Bagi UMKM Pasar Tanjung untuk membuat pembukuan usaha agar bisa melihat kondisi perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugiannya untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- "Profil Pasar Tanjung Kabupaten Jember." Siskaperbapo. Diakses Agustus 29, 2023. <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/profilpasar/detail/24>.
- Afni, Rafida. "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Amanah Dalam Upaya Mengatasi Dampak Rentenir Di Masyarakat." Skripsi, Universitas Jambi, 2021.
- Anwar, Amelia, Ropi Rendagi, Andi Surya, dan Astrid Aprica Isabela. "Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Pedesaan dan Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk. Unit Jati Mulyo." *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)* 2, no. 1 (Februari 2021): 65.
- Apriliani, Sinta. "Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)." Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Arsane, Wayan dan Nyoman Ari Surya Darmawan. "Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)." *Jurnal Widya Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 1 (Februari 202): 11-22.
- Blocher, Edward J. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Jakarta: Selemba Empat, 2007.
- Cahyadi, Yudi, dan Nola Windirah, "Efektivitas Program KUR Mikro untuk UMKM di Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Bangkahulu." *Jurnal Agristan* 3, no. 1 (Mei 2021): 54-70.
- Damin, Sudarman. *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Fendiyani, Erika Adevia. "Analisis Manajemen Strategi Penyaluran Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus)." Skripsi, IAIN Kudus, 2022.
- Firman, Rachmad Nor dan Ismatul Azizah. "Strategi Penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasuruan)." *Journal of Islamic Economics and Business* 1, no.1 (Mei2020): 8-10

- Fitriadi & Muzakir. "Peningkatan Produktivitas UMKM Pembuat Kue Tradisional Aceh Melalui Pendekatan Konsep Lean Dengan Metode Value Stream Mapping." *Jurnal Optimalisasi* 5, no. 2 (Oktober 2019): 141.
- Gasperz, Vincent. *Lean Six Sigma for Manufacturing and Service Industries*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hasan, Ibrahim. "Analisa Pertumbuhan Penyaluran KUR Pada UMKM Dalam Rangka Penurunan Angka Kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Ilmiah* 2, no. 1 (April 2016): 1-9.
- Herjanto, Eddy. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Hermawan, Sigit dan Sriyono. *Manajemen Strategi & Resiko*. Sidoarjo: UMSIDA Press 2020.
- Hudaniyah, Siti, Musawar, dan Zainuddin Mansyur. "Strategi Penyaluran Pembiayaan Sektor Konstruksi di Bank NTB Syariah." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1 (Juni 2023): 5-7.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Malinda, Sherly. "Penyaluran Pembiayaan Koperasi Syariah Ar Rahmah Dalam Meningkatkan permodalan UKM." Skripsi, Politeknik Negeri Banjarmasin, 2021.
- Maulana, Ricko. "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kemitraan BRI Unit Tamanan Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Desa Menggen Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Mulianti, Titin. "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Econetica* 2, no. 1 (Mei 2020): 48-57.
- Pastini, Ni Wayan dan Ida Bagus. "Analisis Strategi Pemberian Kredit Dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan: Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Bali." *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 3, no. 1 (Juni 2018): 93-107.
- Quranni, Nazillatul Ismi. "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Syirkah Temporer (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)." Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.

- Rahmawati dan Soehardi, "Pengaruh Budaya Kaizen (5s), Teknologi Dan Inovasi Terhadap Produktivitas Umkm PT Ramadhan Kue, Cianjur." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, Vol. 4 No. 3 (September 2017): 128.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutrisno, H. Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Umar, Husein. *Strategic Management in Action, Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelan-Hunger*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Peranan UMKM dalam rangka membangun ekonomi nasional.
- Wibowo, Adhi Prasetyo Satriyo. "Penguatan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Undang-Undang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan." *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara* 8, no. 1 (Juni 2023): 1-19.
- Yusuf, Burhanuddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia, 2014.

Lampiran 1 Matrik

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
STRATEGI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH	1) Strategi Penyaluran KUR  2) Produktivitas UMKM	1) Strategi  2) Produktivitas	1) Formulasi/Perumusan Strategi 2) Implementasi Strategi 3) Pengendalian Strategi  1) Kemampuan 2) Meningkatkan hasil yang dicapai 3) Efisiensi	1) Informan: a) KAUNIT BRI Tanjung b) <i>Account Officer</i> c) Pelaku UMKM penerima KUR di Pasar Tanjung 2) Dokumentasi 3) Kepustakaan	1) Pendekatan: Kualitatif 2) Jenis Penelitian: Analisis Deskriptif 3) Lokasi Penelitian: BRI Unit Tanjung dan Pasar Tanjung Jember 4) Teknik subjek penelitian: <i>purposive</i> atau menemukan informan yang ditentukan sendiri oleh peneliti. 5) Teknik Pengumpulan Data: a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi. 6) Analisis Data: a) Kondensasi Data b) Penyajian Data c) Kesimpulan 7) Keabsahan Data: Triangulasi Sumber.	1) Bagaimana strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang digunakan BRI Unit Tanjung untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?  2) Bagaimana dampak dari strategi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Tanjung dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?

## Lampiran 2 Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irdya Wahyu Listanti  
Nim : 204105010035  
Prodi Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri KIAI HAJI Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul “Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan pihak manapun.

Jember, 22 November 2023



**Irdya Wahyu Listanti**  
NIM. 204105010035



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**STRATEGI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT**  
**DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG**  
**UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS**  
**USAHA MIKRO, KECIL, DAN**  
**MENENGAH**

**I. Identitas Peneliti**

**Nama** : Irdyah Wahyu Listanti  
**NIM** : 204105010035  
**Jurusan/ Prodi** : Perbankan Syariah

**II. Pengantar**

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Berkaitan dengan penelitian saya mengenai “**Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah**”, dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dalam melakukan pengisian angket wawancara yang saya ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hasil wawancara tersebut akan digunakan sebagai data penelitian untuk tahap selanjutnya.

- A. Bagaimana Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Digunakan BRI Unit Tanjung untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah?

1. Strategi apa yang dirumuskan/ direncanakan BRI Unit Tanjung dalam menyalurkan KUR kepada nasabah?
  2. Bagaimana pengimplementasian strategi yang sudah dirumuskan/ direncanakan dalam menyalurkan KUR?
  3. Apakah dalam menyalurkan KUR BRI Unit Tanjung sudah menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, dan Condition*), atau 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection*)?
  4. Bagaimana BRI Unit Tanjung menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, dan Condition*) atau 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection*) dalam penyaluran KUR?
  5. Apakah ada kendala dalam penyaluran KUR?
  6. Bagaimana alternatif solusi atas kendala dalam penyaluran KUR?
  7. Apa yang membedakan strategi penyaluran KUR BRI Unit Tanjung dengan bank lain?
- B. Bagaimana Dampak dari Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Tanjung dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah?
1. Apa yang membuat nasabah tertarik meminjam KUR di BRI Unit Tanjung?
  2. Bagaimana kondisi UMKM di Pasar Tanjung sebelum dan sesudah adanya program KUR?
  3. Sejak kapan meminjam KUR di BRI Unit Tanjung?
  4. Berapa jumlah karyawan sebelum dan sesudah KUR?
  5. Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah KUR?
  6. Bagaimana bahan persediaan sebelum dan sesudah KUR?
  7. Bagaimana cara/ strategi penyaluran KUR BRI Unit Tanjung?
  8. Apakah ada dampak dari strategi/ cara penyaluran KUR BRI Unit Tanjung dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Pasar Tanjung?



## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Rosi Prayudi P

Jabatan: Kepala Bank BRI Unit Tanjung Cabang Jember

Dengan ini bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : IrDYa Wahyu Listanti

Nim : 204105010035

Semester : VII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Bank BRI Unit Tanjung Cabang Jember terhitung dari 17 Oktober 2023 sampai dengan 20 Oktober 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " STRATEGI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui, Jumat 17 November 2023

Kepala Bank BRI Unit Tanjung Cab. Jember

M. Rosi Prayudi P

ampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI BANK BRI UNIT TANJUNG CABANG  
JEMBER

Nama : Irdya Wahyu Listanti

NIM : 204105010035

Judul : Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung  
Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Lokasi : Bank BRI Unit Tanjung Cabang Jember di Jl. Turnojoyo No. 143. Kauman ,  
Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Selasa/ 17 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	Rabu /18 Oktober 2023	Wawancara dengan Pak M. Rosi Prayudi P selaku Kepala Bank BRI Unit Tanjung Cabang Jember	
3	Kamis /19 Oktober 2023	Wawancara dengan Karyawan (Account Officer) Bank BRI Unit Tanjung Cabang Jember	
4	Jum'at/20 Oktober 2023	Wawancara dengan Nasabah KUR di Pasar Tanjung	
5	Jum'at / 17 November 2023	Menyelesaikan Surat Selesai Penelitian	

Jember, 17 November 2023

Kepala bank BRI Unit Tanjung Cab. Jember

M. Rosi Prayudi P.

## Lampiran 7 Surat Screening Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-17.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Irdya Wahyu Listanti  
NIM : 204105010035  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 23 November 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



## Lampiran 8 Surat Selesai Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Irdya Wahyu Listanti  
NIM : 204105010035  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 November 2023  
Koordinator Program Studi  
Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

*Ana Pratiwi*  
**Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA**  
NIP:198809232019032003





Lampiran 9 Dokumentasi

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Wawancara dengan Bapak Rosi selaku KAUNIT  
BRI Unit Tanjung.



Wawancara dengan Bapak Mebtan selaku *Account Officer*  
BRI Unit Tanjung.





Wawancara dengan Ibu Wenda selaku *Account Officer*  
BRI Unit Tanjung.



Wawancara dengan Ibu Via selaku nasabah KUR BRI Unit Tanjung  
dan UMKM di Pasar Tanjung.



Wawancara dengan Bapak Putra selaku nasabah KUR BRI Unit Tanjung dan UMKM di Pasar Tanjung.



Wawancara dengan Ibu Septi selaku nasabah KUR BRI Unit Tanjung dan UMKM di Pasar Tanjung.



Pasar Tanjung Bagian Dalam.

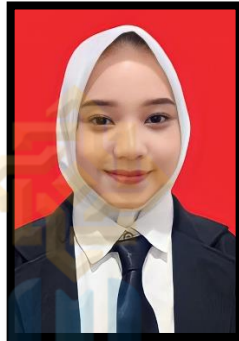


Pasar Sore di Pasar Tanjung.



## Lampiran 10 Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### Data Diri

Nama : Irdya Wahyu Listanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 19 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Sukolilo, RT 002/RW 001, Kecamatan  
Kunir, Kabupaten Lumajang.  
Agama : Islam  
No. Tlp : 087821943353  
Email : [irdiarafan@gmail.com](mailto:irdiarafan@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan

1. PAUD JATI DIRI SUKOSARI : 2006 - 2007
2. TK MUSLIMAT NU 34 : 2007 - 2008
3. SDN KUNIR LOR 01 : 2008 - 2014
4. SMPN 1 KUNIR : 2014 - 2017
5. SMAN 1 KUNIR : 2017 - 2020
6. UIN KHAS JEMBER : 2020 - 2023